

**PERAN ISTRI DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA
DI DESA RARANG SELATAN KECAMATAN TERARA**



Oleh

Muhamad Ade Purnawinata
NIM 160 105 127

**JURUSAN TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2020**

**PERAN ISTRI DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA
DI DESA RARANG SELATAN KECAMATAN TERARA**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan



Oleh

Muhamad Ade Purnawinata
NIM 160 105 127

**JURUSAN TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2020**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Muhamad Ade Purnawinata, NIM: 160105127 dengan judul "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

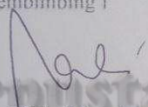
Di setujui pada Tanggal: 1 Juli 2020

Dibawah bimbingan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Moh. Liwa Irrubai, M.Pd
NIP. 197712012008011008


Rahmat Akbar Kurniawan, M.Sc
NIP. 198012172009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax: 625337 Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 1 Juli 2020

Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

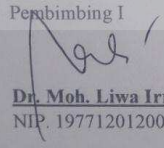
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Muhamad Ade Purnawinata
NIM : 160105127
Jurusan/Prodi : Tadris Ilmu Pengatahuan Sosial
Judul : Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian
Keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan
Terara

Perpustakaan UIN Mataram
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Moh. Liwa Irrubai, M.Pd
NIP. 197712012008011008

Pembimbing II


Rahmat Akbar Kurniawan, M. Sc
NIP. 198012172009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Muhamad Ade Purnawinata, NIM: 160105127 dengan judul "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara". Telah dipertahankan di depan dewan penguji. Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: 13-08-2020

Dewan Penguji

Dr. Moh. Liwa Irrubai, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Rahmat Akbar Kurniawan M.Sc
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. supardi, M.Pd
(Penguji I)

Sakdiah M.Si
(Penguji II)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Mataram

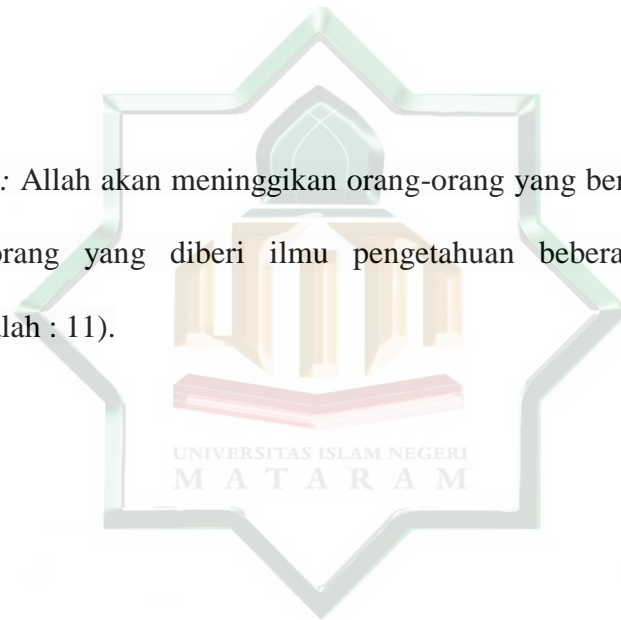
Dr. H. Lubna, M. Pd
NIP. 196612311993032008

Perpustakaan UIN Mataram

MOTTO:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11).



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya kecilku ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saatku lemah tak berdaya (ayah, ibu dan kakakku) yang selalu memanjatkan doa kepada putramu tercinta dalam setiap sujudnya terima kasih untuk semuanya. Dan juga saya persembahkan diantaranya kepada:.

1. Segenap keluarga besar peneliti yang telah mendukung peneliti dalam melanjutkan tingkat pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
2. Teman seperjuangan, IPS-Ekonomi angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan, suka cita, pengalaman dan ilmu yang peneliti tidak bisa dapatkan dari dosen maupun pembimbing.
3. Semua orang yang mendukung peneliti sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini, terimakasih banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia pentingnya arti pendidikan.

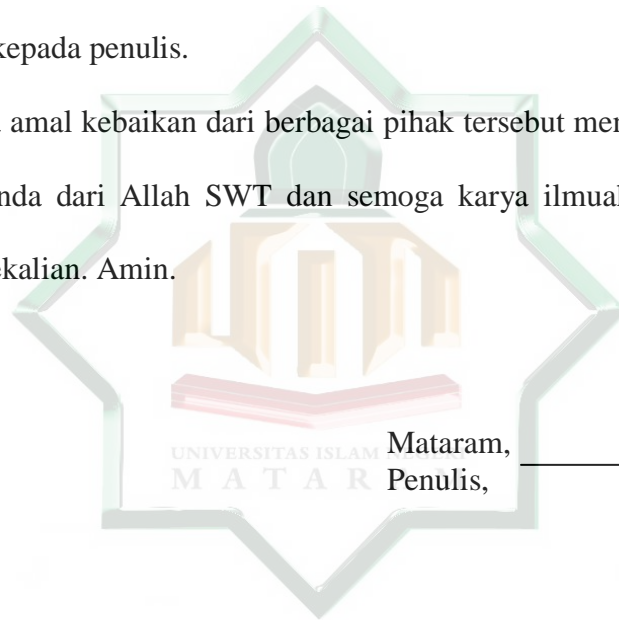
Dengan segala keterbatasan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dari para pembaca supaya skripsi ini lebih sempurna.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Dr. Moh. Liwa Irrubai, M.Pd sebagai pembimbing I dan Rahmat Akbar Kurniawan, M.Sc. Sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terus-menerus di tengah-tengah kesibukannya.
2. H. Ibnu Hizab, M. Pd. selaku ketua jurusan.
3. Dr. Hj. Lubna, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

4. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. Selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
5. keluarga yang telah mendukung penuh tanpa penulis berupa do'a dan ekonomi yang mudahan nanti akan bisa dikembalikan oleh penulis.
6. Serta sahabat-sahabat seperjuangan yang telah saling mendukung dan berbagi suka duka kepada penulis.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin.



Mataram,
Penulis,

Perpustakaan **Muhamad Ade Purnawinata**
Nim. 160105127

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
.....	
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan dan manfaat.....	6
D. Ruang lingkup dan setting penelitian.....	7
E. Telaah pustaka.....	8
F. Kerangka teori.....	11
G. Metode penelitian.....	25

H. Sistematika pembahasan	33
BAB II PAPAN DATA TEMUAN.....	35
A. Sejarah Singkat Desa Rarang Selatan	35
B. Gambaran Umum Desa Rarang Selatan.....	36
C. Letak Geografis Desa Rarang Selatan.....	39
D. Keadaan gedung sarana dan prasarana.....	39
E. Perangkat Desa Rarang Selatan	40
F. Keadaan sosial ekonomi.....	42
G. Keadaan sosial budaya	43
H. Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga	44
BAB III PEMBAHASAN	55
A. Bagaimana Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga	55
BAB IV PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Peralihan kepemimpinan Desa Rarang Selatan
Tabel 2	Profil Desa Rarang Selatan
Tabel 3	Jumlah Penduduk Desa Rarang Selatan
Tabel 4	Keadaan Kantor Desa Rarang Selatan
Tabel 5	Perangkat Desa Rarang Selatan
Tabel 6	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Desa Rarang Selatan
Tabel 7	Perempuan bekerja sebagai buruh tani
Tabel 8	Tingkat Pendidikan Buruh Tani
Table 9	Tingkat Pendapatan Suami Perbulan

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Para istri yang bekerja sebagai buruh tani harian
- Gambar 2 Kantor Desa Rarang Selatan
- Gambar 3 Perangkat Desa Rarang Selatan
- Gambar 4 Jalan menuju Desa Rarang Selatan



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : 1	Pedoman Wawancara
Lampiran : 2	Pedoman Observasi
Lampiran : 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran: 4	Surat izin penelitian dari UIN Mataram
Lampiran :5	Surat izin penelitian BAKESBANGPOL
Lampiran :6	Surat balasan dari Desa
Lampiran :7	Kartu konsultasi
Lampiran :8	Foto-foto penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

PERAN ISTRI DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA RARANG SELATAN KECAMATAN TERARA

Oleh :

Muhamad Ade Purnawinata
NIM 160105127

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya status ekonomi perempuan di Indonesia salah satunya karna lemahnya perempuan dalam mengakses sumber daya di kalangan keluarga. Apakah dengan kebutuhan-kebutuhan dari keluarga tersebut dapat memadai atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat terkait fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kegiatan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran istri di desa rarang selatan kecamatan terara dalam membantu perekonomian keluarganya bekerja sebagai buruh tani harian lepas yang dilakukan secara mandiri. Yang menyebabkan para istri bekerja diluar rumah sebagai buruh tani adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga melalui bekerja sebagai buruh tani di Desa Rarang Selatan merupakan suatu upaya membantu perekonomian keluarga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan juga untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga terjadi perubahan kondisi dari tidak berdaya menjadi berdaya.

Kata kunci: Peran istri, ekonomi keluarga



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini yang paling mempengaruhi kesejahteraan keluarga yakni pada tingkat ekonomi, rendahnya status ekonomi perempuan di Indonesia salah satunya karna lemahnya perempuan dalam mengakses sumber daya di kalangan keluarga. Apakah dengan kebutuhan-kebutuhan dari keluarga tersebut dapat memadai atau tidak. Bagi suatu keluarga yang mempunyai ekonomi yang cukup, maka mereka akan sangat mudah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan baik dengan secara fisik, material maupun mental. Tetapi akan sangat berbeda dalam suatu keluarga apa bila tersebut mengalami ekonomi yang sangat kurang memadai, maka dari itu, keluarga akan sulit untuk mencapai sebuah kesejahteraan, karena dalam keterbatasan, hal tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan di setiap keluarga. Karna kesejahteraan dalam perekonomian keluarga dapat tercipta apabila terdapat sistem manajemen atau pengelolaan yang begitu baik dan juga fungsi dan juga peran disetiap anggota keluarga berjalan dengan seimbang.¹

Pada hakikatnya, sosok seorang istri dituntut untuk kreatif, ulet, sabar dan juga tekun untuk mencapai keluarga sejahtera. Hal yang banyak telah istri lakukan sebagai penopang ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja

¹Febriana Fitria Sari, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam", vol. 2 Nomor 3, Tahun 2019, Hlm.2.

di perusahaan pemerintah atau maupun swasta, bahkan ada juga menjadi kuli kasar ataupun mengerjakan pekerjaan lainnya yang biasa dilakukan oleh laki-laki. Disinilah seorang ibu terlihat bahwa sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Istri dapat berperan ganda disamping menjalani tugas pokoknya untuk mengurus rumah tangga, juga untuk membantu mencukupi perekonomian keluarga, tentu dengan izin suaminya agar tidak menimbulkan konflik dalam rumah tangga. Sebagai ibu dalam pendidikan anak juga diperlukan untuk mendapat kesejahteraan keluarga.²Selain itu juga, islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, baik dalam hal harkat, kedudukan, kemampuan, martabat, dan kesempatan untuk berkarya. Hal yang tidak dapat dipungkiri adalah istri adalah bagian integral dari masyarakat. Secara biologis laki-laki berbeda dengan perempuan, akan tetapi dari segi kewajiban dan hak sebagai manusia sama. Jadi, keberadaan perempuan bukan sekedar pelengkap bagi laki-laki, melainkan juga mitra sejajar dalam berbagai aspek kehidupan, baik yang bersifat publik maupun domestik seperti rumah tangga.

Seperti yang telah tercantum di dalam Undang-undang Perkawinan No. 1 tahun 1974 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “ Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga”. Dengan demikian, seorang suami sebagai tulang punggung keluarga yang membimbing, memimpin, dan juga melindungi keluarga

²Asri Wahyu Widi Astuti, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, (skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm.5.

dari gangguan lahir dan batin, serta mencari nafkah dan keperluan lainnya untuk istri dan anaknya. Seorang kepala keluarga, kewajiban mendidik serta dapat menjadi teladan bagi anak istrinya merupakan hak dan kewajiban. Begitu juga dengan seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban dalam membantu suami mempertahankan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur segala keperluan rumah tangga, mengatur keuangan keluarga sehingga terjadi keselarasan antara kebutuhan dan pendapatan rumah tangga.³

Dengan adanya sistem manajemen yang baik, keluarga yang dapat terwujud serta berjalannya peran dan fungsi masing-masing anggota keluarga. Hal ini menandakan bahwa peran antara suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus berjalan dengan seiring sejalan. Karna suami sebagai tulang punggung keluarga bertanggung jawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga. Disisi lain sebagai ibu rumah tangga, istri juga harus mampu mengelola perekonomian keluarga dan mempunyai kreativitas dalam rumah tangga.⁴

Peranan perempuan dalam keikutsertaan dunia kerja akan memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, dalam bidang ekonomi khususnya. Jumlah perempuan yang bekerja di negara Indonesia maupun di negara lain akan semakin terus meningkat, seiring dengan semakin meningkatnya

³Stevin M.E. Tumbage dkk, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud", Vol. VI.No.2.Tahun 2017.

⁴Septi Latifa Hanum, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga", Vol. 1 Nomer. 2, Juli - Desember 2017, Hlm.258.

kesempatan belajar untuk perempuan, keberhasilan program pemerintah di bidang keluarga berencana, semakin meningkatnya tempat penitipan anak serta semakin canggihnya teknologi guna mendukung peran ganda perempuan, sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pekerja. Peningkatan keinginan perempuan untuk bekerja tidak hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, tetapi juga mempengaruhi perekonomian dan kesejahteraan perempuan itu sendiri maupun keluarganya.⁵

Dengan demikian, perempuan dalam keluarga sangatlah mempunyai kedudukan antara lain yaitu kekasih, ibu, sebagai teman hidup, dalam arti tidak ada diskriminasi antara anggota keluarga. wanita sebagai ibu berhak untuk ikut serta dalam menentukan kekuasaan bagi kebahagiaan dan keselamatan baik dalam bidang material maupun material seluruh anggota. keterlibatan istri dalam dunia kerja khususnya yang sudah berkeluarga menjadikan dirinya memiliki peran ganda dalam keluarga. Selain mendidik anak dan mengurus rumah tangga di rumah. Istri ikut serta untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah dan untuk menunjang perekonomian keluarganya.⁶

Pembagian fungsi tersebut pada akhirnya akan menumbuhkan pembagian kerja secara generalisasi, meskipun itu antara keduanya (fungsi dan pembagian kerja) sebenarnya mempunyai perbedaan yang jelas. Hal ini dapat kita ketahui,

⁵Dian Ayu Liana Dewi, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga studi Kasus Di Desa Gunem Kabupaten Rembang", vol. 01, No. 01, Februari 2015, hlm.38.

⁶Dini Yulia Putri, Fitri Eriyanti, "Peran Istri Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan Dikecamatan Koto Tengah Kota Padang", Vol. 1, Nomer 3, Mei 2019. hlm.474.

bahwa fungsi itu merupakan potensi yang dimiliki manusia-manusia yang tidak akan berubah dan sama untuk setiap manusia, sedangkan pembagian kerja lebih terfokus pada keterampilan individu dan tergantung pada kondisi sosial. Pembagian kerja secara generalisasi seperti itu, sebenarnya membuat posisi perempuan kadang kala tidak menguntungkan, karena istri berkewajiban untuk bekerja di dalam rumah tangga, kemudian laki-laki berkewajiban bekerja di luar rumah. Keadaan semacam ini telah disadari oleh para istri karena mereka benar-benar mengetahui bahwa masyarakat itu mengharapkan perubahan tersebut dapat terlihat melalui peran perempuan menjadi istri dan ibu, dan hingga beberapa waktu yang lalu bahkan sampai sekarangpun nilai-nilai yang mengharuskan perempuan mengurus rumah tangga, masih dipegang teguh oleh berbagai kalangan masyarakat.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal pada Tanggal 14 Desember 2019, terkait peran istri yang ikut membantu perekonomian keluarga pada dasarnya sebagai istri dalam keluarga sangat berperan penting akan tetapi dihadapkan pola kondisi yang dimana kurangnya pendapatan masyarakat sebagai seorang petani, pada saat ini menjadi salah satu faktor para istri berkerja untuk membantu perekonomian keluarga. Karna kurangnya pendidikan dan mereka hanya bekerja sebagai buruh harian lepas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

⁷Puji Lestari, "Peranan Dan Status Perempuan Dalam Sistem Sosial" Vol. 5, No. 1, Maret 2011.hlm.46.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut. Adanya ketidaksesuaian teori dengan kondisi lapangan lebih menambah ketertarikan peneliti untuk membahas masalah ini lebih dalam. Dengan begitu, untuk mencari tahu hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yakni:

1. Bagaimana peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara?
2. Bagaimana dampak istri berperan ganda dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri dalam upaya membantu perekonomian keluarga Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara.

- b. Untuk mendeskripsikan penyebab para istri dalam membantu perekonomian keluarga.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri dalam upaya membantu perekonomian keluarga.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu bersifat teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan perekonomian masyarakat.
- 2) Melalui hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan wawasan peneliti terhadap peran istri dalam membantu perekonomian keluarga

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan informasi tentang peran istri dalam membantu perekonomian keluarga.
- 2) Hasil penelitian ini akan dapat bermanfaat sebagai acuan informasi terkait peran istri dalam membantu perekonomian keluarga.

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini hanya pada istri yang membantu perekonomian keluarga dengan menjadi buruh tani di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan

Kecamatan Terara peneliti membatasi pada ruang lingkup yang mencakup peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara.

2. Setting penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih tempat penelitian Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena peneliti melihat bahwa adanya permasalahan seperti istri yang ikut membantu perekonomian keluarga dan juga alasan peneliti melakukan penelitian karna masyarakat di desa ini masih banyak wanita atau istri yang ikut membantu perekonomian keluarga.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Rarang Selatan tentang: peran istri dalam membantu perekonomian keluarga.

E. Telaah Pustaka

Pada bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Oleh karenanya peneliti akan memaparkan hasil penelitian terdahulu dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa skripsi ini betul-betul merupakan hasil karya dan temuan penulis, maka beberapa judul skripsi yang pernah dikaji sebagai bahan perbandingan serta untuk menghindari adanya duplikasi dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Asri Wahyu Widi Astuti dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” rumusan masalah yang diangkat “Bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga ibu-ibu pedagang jambu biji yang ada di Desa Bejen, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung” hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa subjek penelitian sebagai pengurus rumah tangga dan juga membantu ekonomi keluarga dengan berdagang jambu biji meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga mereka. Dengan kondisi sosial ekonomi yang meningkat, mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga kebutuhan pendidikan anak. Hal tersebut meliputi pemenuhan kebutuhan keluarganya berupa sandang, pangan, dan papan, kesehatan, dan pendidikan anak. Faktor penghambat mereka dalam pemenuhan pendidikan anak yaitu pembagian waktu antara pekerjaan dan mengurus keluarga, serta masalah ekonomi. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif.⁸
2. Winna Elcera Br Sitepu dengan judul “Pemberdayaan Istri Petani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara” rumusan masalah yang diangkat “Bagaimana peran pemberdayaan istri petani dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga yang bekerja di sektor pertanian di Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara” hasil penelitian ini adalah

⁸Asri Wahyu Widi Astuti, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013),

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa istri petani masih harus berusaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui peran mereka yaitu peran produksi, reproduksi, dan pengelolaan komunitas. Strategi peningkatan pemberdayaan dari aspek ekonomi, istri petani dalam usaha peningkatan pendapatan keluarga dari aspek ekonomi sebagai salah satu cara untuk menunjang pemberdayaan pada istri petani. Penelitian ini menggunakan *mix-method* antara kualitatif dan kuantitatif.⁹

3. Ibnu Hadjar Al-Asqolani dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Tkw Untuk Menunjang Nafkah Keluarga Didesa Cimenteng Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur”. Rumusan masalah bagaimana mengenai tasharruf gaji istri selama menjadi TKW diluar negeri?. Dari hasil penelitian tersebut keadaan terhimpit ekonomi banyak dari mereka bekerja diluar negeri menjadi TKW seperti di arab Saudi, Malaysia, hongkong, dan sebagainya. Mereka mengabdikan dirinya dinegeri orang demi terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga, istri sebagi pencari nafkah istri mencari nafkah utama keluarga ini sifatnya sementara waktu saja, sehingga terpisahnya jarak dan waktu bersama keluarga. Maka istri tidak lagi melaksanakan hak dan kewajiban sebagai istri dalam rumah tangga untuk

⁹Winna Elcera Br Sitepu, “Pemberdayaan Istri Petani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Dikecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Sumatra Utara, (Skripsi,Febi Universitas Diponogoro, 2014)

sementara waktu. Penelitian yang digunakan adalah penelitian metode deskriptif.¹⁰

Persamaan dari penelitian ini terletak pada variable yang diteliti yakni peran istri dengan perekonomian keluarga, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat peneliti dan juga jenis penelitian yang digunakan peneliti.

F. Kerangka Teori

1. Peran Istri

a. Pengertian peran istri

Pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Di dalam keluarga secara normatif peran istri utama sebagai ibu dan istri, dan mencari nafkah peran kedua. Apakah dengan bekerja mengganggu peran sebagai IRT atau tidak, karena dalam bekerja harus seimbang fungsi keluarga dalam menjalankan peran utama. Ibu yang bekerja mendapatkan nilai lebih karena berbeda dengan ibu-ibu yang lain yang tidak bekerja, karena dia menjalankan dua fungsi sekaligus dan berusaha menjalankannya dengan baik dan seimbang.

Peran yang di kemukakan oleh Goffman mengatakan peran adalah perilaku yang di harapkan dari seorang yang mempunyai status. Setiap orang mempunyai sejumlah status dan di harapkan mengisi sesuai dengan status tersebut peran yang berkaitan dengan

¹⁰Ibnu Hadjar Al-Asqolani, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Tkw Untuk Menunjang Nafkah Keluarga, (Skripsi, FSH UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014)

pekerjaan akan menimbulkan perubahan kepribadian, sehingga dapat pengaruh timbal balik dari manusia terhadap pekerjaan.¹¹

Maka dari itu, peran setiap wanita dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang ekonomi. Angka wanita bekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat menghandle masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus.

b. Peran ganda istri

Peran ganda yang dilakukan perempuan tidak lepas dari proses pengambilan keputusan yang didalamnya menggambarkan bagaimana struktur dan pola kekuasaannya bisa diambil dengan sebaik-baiknya yang merupakan suatu kesepakatan bersama. Bahwa suatu pengambilan keputusan dalam keluarga selalu dikaitkan dengan struktur kuasa dalam keluarga. Kuasa disini didefinisikan sebagai kemungkinan didalam suatu hubungan sosial seseorang mampu untuk merealisasikan kehendaknya, sekalipun itu terdapat tantangan. Perempuan mempunyai peranan kedudukannya baik sebagai istri, ibu, pekerja maupun anggota masyarakat dimana ia tinggal. Peran perempuan di dalam keluarga sendiri terbagi

¹¹Mery Afrina, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga, (skripsi, Universitas Riau)

menjadi dua yaitu sebagai istri dan juga sebagai ibu bagi anak-anaknya. Peran perempuan sebagai istri tugasnya melayani suami sedangkan peran perempuan sebagai ibu yaitu melahirkan anak, merawat dan memelihara dan juga mengayomi anggota keluarganya. Perempuan yang mempunyai pekerjaan diluar rumah juga mempunyai perannya sendiri yaitu dia mempunyai tanggung jawab pada pekerjaan yang dia miliki. selain perempuan itu menjadi ibu rumah tangga kemudian bekerja disamping keduanya mereka juga mempunyai peran dilingkungan masyarakat sekitarnya juga.¹²

Menurut Soekanto peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukan maka dia menjalankan suatu peranan. Jadi peranan ialah aspek dinamis yang menentukan pola perilaku seseorang sesuai dengan kedudukan dalam suatu struktur kelompok untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang diharapkan.¹³

selain itu juga perempuan berperan penting dalam rangka pembentukan kehidupan keluarga yang kokoh sehingga tidak terkena pengaruh negatif dari perubahan serta pencapaian suatu keadaan yang sehat, sejahtera dan bahagia, sehingga mendukung terhadap penciptaan masyarakat yang sejahtera, baik lahir maupun batin. Kemampuan dan potensi yang memadai dari perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga

¹²Dania Nurul Aini, "Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, (Skripsi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016),Hlm.4

¹³Yudhy Harini Bertham Dkk, "Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian", Vol. 10, Nomor 1,maret 2011, hlm.141

merupakan aspek terpenting dalam menentukan keberhasilan (penunjang utama strategi suksesnya) suatu rumah tangga (terutama masa depan anak-anak generasi penerus). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan adopsi yang berkaitan dengan strategi peningkatan kemampuan dan potensi kaum perempuan, sehingga perempuan dapat berperan optimal di sektor domestik secara profesional.¹⁴

maka dari itu wanita mempunyai peran ganda, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pencari nafkah, dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam curahan waktu kerja wanita. Menurut Putri curahan waktu kerja wanita secara garis besar dibagi menjadi dua macam yaitu: curahan waktu kerja untuk kegiatan ekonomi (mencari nafkah) dan kegiatan non ekonomi yaitu kegiatan dasar, kegiatan sosial, dan kegiatan rumah tangga.¹⁵

adapun peran ganda yang banyak dilakukan di Desa adalah buruh harian lepas, buruh tani atau perkebunan, dan mengurus rumah tangga.

Karna letak kondisi yang sangat memungkinkan untuk mengerjakannya.

a) Buruh harian lepas

Pekerjaan atau buruh harian lepas adalah pekerja yang bekerja melakukan pekerjaan yang berubah ubah dalam hal waktu dan volume

¹⁴Eva Fitria, "Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)" Vol. 6, Nomer 02, 2019, Hlm.55

¹⁵M.Th.Handayani, Ni Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga" Vol. 5, Nomor 1, Juli 2019, Hlm.

pekerjaan serta upah yang diterima didasarkan pada kehadiran. Perjanjian kerja harian lepas dilakukan dengan ketentuan pekerja atau buruh yang bekerja.

Buruh menurut Undang – undang (No 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1) adalah orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tata cara dalam sistem pengupahan di Indonesia diatur dalam Undang – undang No 13 tahun 2003 pasal 98, bahwa setiap buruh berhak memperoleh penghasilan yang layak bagi kemanusiaan. Upah tersebut meliputi upah minimum, upah kerja lembur, upah tidak masuk kerja dengan halangan ¹⁶

b) Buruh tani atau perkebunan

Pekerjaan dalam bidang pertanian atau perkebunan ada yang membutuhkan jenjang pendidikan tertentu tapi ada juga yang tidak.

Pekerjaan ini lebih banyak membutuhkan keahlian dan keuletan serta ketekunan dalam bekerja selain itu pekerjaan ini juga membutuhkan keteladanan karena bila terjadi keteledoran akan mempunyai dampak yang fatal. Contoh petani, penjual bibit tanaman, dan lain-lain.

c) Mengurus rumah tangga

Sebagai mengurus rumah tangga dan sebagai tenaga kerja dalam usaha keluarga, peran ini wanita mempunyai pekerjaan yang sangat

¹⁶ Budi estri, peran perempuan buruh gendong di kota yogyakarta, (skripsi, Universitas muhammadiyah yogyakarta)

kompleks. Pekerjaan rumah tangga wanita dapat digolongkan pada kegiatan-kegiatan seperti; mencuci perabotan rumah, mencuci pakaian, membersihkan rumah, mengasuh anak, menyiapkan makanan.

c. Peran ibu dalam keluarga

Ibu adalah sosok yang berperangai lemah lembut, dan lebih dari itu sosok ibu baik adalah yang telah membuktikan cintanya dengan kesediaannya berkorban bagi keluarga.¹⁷ Pencitraan seperti inilah, yang seringkali kita dengar sebagai bentuk pencitraan terhadap sosok ibu yang baik. Yang berarti, ibu juga sebagai sosok istri bersedia mengorbankan segala tenaga, waktu dan fikiran untuk melayani keluarganya. Mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga, mulai dari mengasuh anak, memasak, mencuci, dan menjamin kebersihan rumah bagi anggota rumah keluarga yang lain.

Penilaian terhadap pekerjaan ibu rumah tangga seperti mencuci, memasak, mengurus anak, dan lain sebagainya tidak pernah dipandang sebagai suatu pekerjaan yang produktif. Sebab ini adalah pekerjaan ibu rumah tangga yang tidak pernah dinilai dari segi ekonomisnya. Dan banyak orang yang menganggap bahwa hal tersebut “lumrah” pekerjaannya wanita, dan ibu pun tidak mendapatkan upah dari pekerjaan

¹⁷ Khairuddin, Sosiologi Keluarga, (Yogyakarta:Liberty, 2002), Hlm 124

tersebut dalam bentuk materi namun bila ditinjau lebih dalam, tugas dan peran-peran ibu adalah sebuah tanggung jawab terhadap keluarga.¹⁸

Pekerjaan ibu dalam kehidupan rumah tangga memang tidak terlepas dari tugas kerumahtanggaan. Sehingga seringkali pekerjaan yang dilakukan oleh ibu dalam ranah domestik ini, sebagai pekerjaan yang tidak produktif.

2. Perekonomian Keluarga

a. Pengertian perekonomian keluarga

Secara umum bisa dikatakan ekonomi adalah sebuah bidang pengkajian tentang pengurusan dan pengelolaan, sumberdaya baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ekonomi keluarga berarti (keadaan orang, badan) dalam hubungan dengan keluarga maupun masyarakat disekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga dimasyarakat, istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin. Pandangan islam terkait ekonomi keluarga merupakan suatu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah untuk mencapai falah dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Perekonomian rumah tangga menurut ekonomi Islam yaitu :

¹⁸ *Ibid* ,Hlm149

- a) Ekonomi rumah tangga muslim yaitu berdasarkan pada keimanan. Bahwa Allah adalah pencipta dan pengatur rezeki manusia.
- b) Dalam pemenuhan kebutuhan material sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan spiritual, dikarenakan tujuan kebutuhan spiritual akhir yaitu mendapatkan keuntungan di surga.
- c) Dalam perekonomian keluarga yaitu terdiri dari berbagai nilai-nilai akhlak misalnya mempunyai sifat percaya, jujur dan menerapkan persaudaraan serta berbuat baik kepada orang lain. Berpegang pada prinsip pencarian rezeki ataupun nafkah yang halal dan juga baik. Dan menggunakan asas keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual dalam pemenuhannya.
- d) Mendahulukan kebutuhan primer diatas kebutuhan sekunder dan pelengkap di dalam pengeluaran.¹⁹

Maka dari itu keluarga sejahtera dibentuk dengan berdasarkan atas perkawinan yang sah yang bisa dan mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan material yang seimbang Sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila mereka cukup dalam memenuhi kebutuhan perekonomian rumah tangganya.

¹⁹Febriana Fitria Sari, Moch. Khoirul Anwar, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam", Vol, 1. Nomor, 1, Tahun 2019. Hlm.3

b. Pengertian keluarga

Keluarga merupakan tempat dimana semua anggota unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran bapak sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Bapak memang bukan yang melahirkan anak, tetapi peranan bapak dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban bapak selain untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan menjadi teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Bapak sebagai kepala keluarga bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya. Bapak harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, serta kesejahteraan keluarganya. Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya. Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya.²⁰

Keluarga juga salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau terkecil dari masyarakat dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal

²⁰*Ibid*, ,Hlm 2.

bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga, seorang ibu, dan anak yang saling ketergantungan.

Duvall dan Logan mengatakan keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan keharmonisan, dan mempertahankan budaya, serta meningkatkan fisik, mental, emosional, kesejahteraan serta keadaan sosial dari tiap anggota keluarganya.²¹

Kedudukan utama setiap keluarga adalah fungsi pengantar pada masyarakat besar. Sebagai penghubung pribadi dengan struktur social yang lebih besar. Suatu masyarakat tidak akan bertahan jika kebutuhannya yang bermacam macam tidak terpenuhi seperti persamaan hukum, pengembangan generasi muda dalam kehidupan social, dan lain sebagainya. Hanya melalui keluargalah masyarakat itu dapat memperoleh dukungan yang diperlukan dari pribadi-pribadi. Keluarga juga dikatakan satu-satunya lembaga social, disamping agama, yang secara resmi telah berkembang di semua masyarakat. Hampir tidak ada peran tanggung jawab keluarga yang dapat di wakikan oleh orang lain disamping itu juga keluarga itu merupakan dasar pembantu utama struktur social yang lebih luas, dengan pengertian bahwa lembaga lainnya tergantung pada eksistensinya. Peran tingkah laku yang dipelajari dalam keluarga merupakan contoh peran tingkah laku yang diperlukan pada segi lainnya dalam masyarakat.

²¹Purba Rana Ikhwanul Dkk, "Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado", Vol.III, Nomor 4, 2014,

c. Bekerja

Pekerjaan merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia, aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa saat ini, dimanapun dan kapanpun kita berada. Orang akan susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi harus sampai menjadi pengangguran. Demikian juga banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Pekerjaan memiliki peranan yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologisnya. Pekerjaan adalah setiap pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa bagi diri atau orang lain, baik orang yang melakukan dibayar atau tidak. Dengan bekerja dapat memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi).

Menurut Maria R Sihotang sebagai perempuan menyatakan persamaan hak sebagai alasan mengapa mereka bekerja. Dalam kerangka emansipasi perempuan sebagaimana istri bekerja menganggap bahwa peranan mereka dalam pembangunan bangsa dan Negara tidaklah optimal kalau hanya sebagai ibu rumah tangga.²²

Secara umum alasan untuk perempuan bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga.

sedangkan menurut Ihromi bekerja adalah kegiatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan

²²Ibid, Hlm.54.

dalam bentuk uang, barang dan jasa, mengeluarkan energi dan mempunyai nilai waktu.²³

bekerja juga salah satu wujud aspirasi perempuan, karena dengan bekerja secara otomatis menempatkan peran ganda kepada perempuan, khususnya ibu rumah tangga. Untuk membantu menopang hidupnya peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan mampu menjalankan kewajibannya terkait peranan yang dipegangnya. Dalam artian, kita diwajibkan untuk melakukan hal yang diharapkan oleh masyarakat. Kemudian Soetrisno mengemukakan bahwa perempuan yang bekerja, baik sebagai ibu rumah tangga atau sebagai *bread winer* di samping suaminya. Pada golongan ini, perempuan telah menerima peran ganda sebagai kodratnya. Karena tanpa bantuan mereka, suami kurang dapat memenuhi kehidupan mereka. Status kemiskinan yang menyebabkan perempuan dari golongan ini tidak mampu menyerahkan kelangsungan untuk hidup keluarganya kepada suami mereka.²⁴

untuk mendorong memenuhi kebutuhan hidupnya dan dituntut untuk bekerja dengan giat. Salah satu faktor yang mendorong manusia bekerja dengan giat ialah motivasi. Manusia memerlukan motivasi untuk melakukan kegiatan dengan semangat tinggi, dan dapat mendorong hasil usaha untuk

²³Indah Aswiyati, "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat" Nomer 17, Januari-juni .hlm.5

²⁴Dian Ayu Liana Dewi, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus Di Desa Gunem Kabupaten Rembang", Vol.01, Nomer. 01, Februari 2015, hlm.40.

memenuhi kebutuhan hidup dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Siagian menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang dan dari luar dirinya untuk melakukan sesuatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi kerja dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh motif, tujuan, kebutuhan setiap orang untuk bekerja, dan perbedaan waktu dan tempat.²⁵

Maka dari itu motivasi menjadi suatu motivasi kekuatan, tenaga atau daya suatu keadaan yang kompleks dan kesediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, dan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri seseorang.

d. Pendapatan

Ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja dirumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa anggota keluarga seperti istri dan anak-anak adalah penyumbang dalam berbagai kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun mencari nafkah.

e. Upah

Melalui suatu kebijakan pengupahan, pemerintah Indonesia berusaha untuk menetapkan upah minimum yang sesuai dengan standar kelayakan hidup. Upah minimum yang ditetapkan pada masa lalu didasarkan pada

²⁵Udhy Harini Bertham dkk, "Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian", Vol.10, Nomor 1, Maret 2011, hlm. 140.

Kebutuhan Fisik Minimum, dan selanjutnya didasarkan pada Kebutuhan Hidup Minimum (KHM). KHM ini adalah 20 persen lebih tinggi dalam hitungan rupiah jika dibandingkan dengan Kebutuhan Fisik Minimum.

Peraturan perundangan terbaru, UU No. 13/2003, menyatakan bahwa upah minimum harus didasarkan pada Kebutuhan Hidup Layak, akan tetapi perundangan ini belum sepenuhnya diterapkan, sehingga penetapan upah minimum tetap didasarkan pada KHM. Pada masa sekarang, kelayakan suatu standar upah minimum didasarkan pada kebutuhan para pekerja²⁶

f. Konsep Kerja dan Buruh Perempuan

Wanita sebagai tenaga kerja sekalipun di negara maju ternyata memperoleh lapangan pekerjaan yang lebih terbatas dari pada pria. Jenis pekerjaan wanita sangat ditentukan oleh seks, berlawanan pria. Pekerjaan wanita selalu dihubungkan dengan sektor domestik. Pada umumnya wanita bekerja pada bidang yang merupakan pekerjaan domestik, misal: guru, perawat, pramuniaga, dan sekretaris yang lebih banyak memerlukan keahlian manual. Bagi wanita miskin, bekerja bukan merupakan tawaran tetapi suatu strategi untuk menopang kebutuhan ekonomi.

Wanita terkonsentrasi pada pekerjaan yang berupah rendah dikarenakan dua hal, yaitu pertama, pendekatan patriarki yang menjelaskan bahwa wanita merupakan subordinat pria: hubungan yang tidak simetris

²⁶Rini sulistiawati, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia" Vol 8, Nomor 3, Oktober 2012.Hlm 201

tersebut bisa terjadi karena pengaruh budaya. Kedua, pendekatan sistem hubungan kekuasaan kelompok. Kelompok minoritas (wanita) di nilai mengalami subordinasi secara politik maupun ekonomi. Keterbatasan wanita sebagai individu (human capital) dalam hal pendidikan, pengalaman dan keterampilan kerja, kesempatan kerja, dan faktor ideologis, menyebabkan wanita memasuki lapangan pekerjaan yang berstatus dan berupah rendah, sehingga kemungkinan besar wanita mengalami eksploitasi. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan bagaikan lingkaran yang tidak pernah terselesaikan. Keterbatasan individu dalam lapangan pekerjaan (kalaupun ada tergolong peluang kerja pinggiran) merupakan factor-faktor yang tidak menguntungkan wanita. Di samping itu keterkaitan wanita pada kegiatan rumah tangga menyebabkan ruang geraknya terbatas, sehingga mereka memilih pekerjaan-pekerjaan yang berada dekat rumah yang berupah rendah dan sedikit persaingan dengan pria. Keadaan ini merupakan gejala diskriminasi dan wanita tersegmentasi pada sektor informal yaitu berupah rendah, peluang yang ada terbatas, kesempatan promosi kecil dan jaminan sosial yang tidak tersedia.²⁷

²⁷ Abdullah, I. Sangkaan Peran Gender.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar) Hlm 221

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Setiap penelitian akan sangat memerlukan pendekatan, metode adalah cara yang tepat untuk melaksanakan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-hati-hati dan sistematis. jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang tepat untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip sabar dan hati-hati dan sistematis.

Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, "karena data dan informasi yang di dapatkan lebih banyak berupa keterangan-keterangan atau penjelasan yang bukan berupa angka, maka dalam melakukan pengumpulan data akan ada interaksi antara peneliti dengan sumber data". Dengan demikian pendekatan kualitatif dan metode deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data epektif, ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang bisa diamati dari orang dan subyek itu sendiri. Pendekatan moral ini juga langsung menunjukkan diri setiap individu dalam setting itu secara keseluruhan subyek penelitian.

Hal tersebut maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti yaitu mengkaji fenomena sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang harus dijelaskan dengan cara mendeskripsikannya dengan data-data yang berupa

kalimat atau kata-kata bukan dengan perhitungan angka-angka, serta tidak menggunakan analisis statistik.

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiyah. Kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²⁸ Dengan demikian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk membahas mengenai peran istri dalam membantu perekonomian keluarga.

2. Kehadiran peneliti

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka dengan sendirinya kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Suatu hal yang mustahil jika peneliti tidak meninjau lokasi penelitian dimana peneliti harus mendapatkan informasi atau data yang valid mengenai sesuatu yang ditelitinya.

Kehadiran peneliti pada obyek penelitian adalah untuk mencari dan mengumpulkan data yang akurat, valid, detail, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fokus kajian pustaka, dengan demikian mengamati secara langsung subyek penelitian dan pencatatan data-data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara obyektif.

²⁸Sugiyono, *Metodo Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.15.

3. Lokasi penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil untuk penelitian bahwa lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara. Desa Rarang Selatan ini adalah tempat peneliti melaksanakan program kuliah kerja partisipatif yang memungkinkan peneliti dengan mudah mendapatkan data dari narasumber karena tempat ini sudah sangat dikenal oleh peneliti, selain itu juga biaya yang lebih terjangkau menjadi pertimbangan penting peneliti.

4. Sumber data

Dalam mengumpulkan data seorang peneliti harus memperhatikan apa dan siapa yang menjadi sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang terdapat dilokasi penelitian yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang dibutuhkan ketika berada di lapangan. Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi sumber data yaitu kepala desa dan para ibu rumah tangga sebagai buruh tani harian lepas yang ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga.

5. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.²⁹ Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Secara umum observasi merupakan penglihatan dan pengamatan. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Adapun cara observasi yang akan diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana. Observasi terstruktur atau terencana, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur atau terencana kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang akurat karena peneliti ikut terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terkait peran istri dalam membantu perekonomian keluarga dan keadaan masyarakatnya

²⁹Ibid., hlm. 308.

baik dari segi fisik, sosial, dan ekonomi di dusun Kampot Desa Rarang Selatan.³⁰

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa wawancara adalah Tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dengan orang yang diwawancara atau narasumber seperti beberapa para istri yang ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga khususnya sebagai buruh tani harian lepas dan juga kepala Desa Rarang Selatan, dengan maksud memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode ini dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam tentang peran istri dalam membantu perekonomian keluarga.

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, sehingga akan memudahkan dalam mengambil data.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang suda berlalu. “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

³⁰Ibid., hlm. 310.

seseorang”.³¹ Dokumentasi merupakan perlengkapan dari data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan hasil wawancara untuk memperkuat kembali hasil yang sudah didapatkan. Dokumentasi untuk memperkuat data-data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan mengenai judul yang akan diteliti. Dengan demikian dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data-data masyarakat Desa Rarang Selatan seperti jumlah istri yang bekerja sebagai buruh tani harian lepas, pendapatan para istri, dan juga data-data yang diperlukan oleh peneliti seputar judul tersebut dan foto-foto hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

6. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan penjelasan di atas jadi analisis data merupakan data yang ditemukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan hal tersebut peneliti akan mengelompokkan data yang didapatkan, memilih data yang perlu untuk dimasukkan dan membuang data yang dianggap tidak penting untuk digunakan.

³¹Ibid., hlm. 329.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga langkah dalam menganalisis data yang dikemukakan oleh Miles And Huberman, “yaitu data reduksi, penyajian data, dan dan conclusion drawing/veriviatin”.³²

a. Data reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, peneliti akan merangkum informasi yang sudah di dapatkan dari informan. Dari informasi tersebut, peneliti akan mengambil bagian yang penting dari informasi yang sudah di dapatkan. Data yang penting untuk di masukan adalah data yang bias menjawab permasalahan yang sudah di bahas oleh peneliti.

b. Penyajian data

Dalam penyajian data peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif penyajian data yang di lakukan oleh peneliti dalam bentuk narasi, sehingga mudah untuk di pahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data yang sudah di dapatkan dilapangan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dan memudahkan peneliti untuk memahami teks narasi yang di buat tidak hanya peneliti yang di mudahkan, tetapi orang lain yang membacanya mudah di mengerti maksud dari penelitian tersebut.

³²Ibid., hlm. 337.

c. *Conclusion drawing/verivication*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di kemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Yang terakhir di lakukan peneliti dalam tehnik analisis data yaitu membuat kesimpulan sementara dari hasil yang didapatkan pada tahap awal penelitian. Kemudian apabila bukti-bukti tersebut konsisten sampai kembali hasil yang sudah di dapatkan. Dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat data-data yang sudah di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan.

7. Keabsahan data

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam rencana penelitian ini, maka peneliti melakukannya dengan cara triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³³

“Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan diantaranya: sumber, metode, penyelidik, dan teori”.³⁴

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 372.

³⁴Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,20115), hlm.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam pemeriksaan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam melakukan triangulasi sumber, terdapat suatu hal yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah untuk menganalisis tujuan istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi kualitatif ini terdiri dari:

A. Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

B. Bab II Paparan Data dan Temuan

Berisikan seluruh data dan temuan terkait judul penelitian yang didapat pada penelitian lapangan.

C. Bab III Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan, disajikan berupa deskripsi data berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif.

D. Bab IV Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Profil Desa Rarang Selatan

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti akan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian tersebut, yaitu gambaran umum, sejarah singkat, letak geografis, keadaan gedung, sarana dan prasarana, perangkat Desa dan sumber perekonomian masyarakat Desa Rarang Selatan.

1. Sejarah Singkat Desa Rarang Selatan.

Menurut sejarah Desa Rarang Selatan adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan terara kabupaten Lombok Timur, yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Rarang Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

Pada tahun 2000 masyarakat di wilayah bagian selatan Desa Rarang bermaksud membuat pemekaran Desa diprakarsai oleh para tokoh masyarakat dan agama yang pada waktu itu perlunya pemekaran mengingat luas tutorial dan jumlah penduduk yang sudah memungkinkan untuk dimekarkan. Maka dari itu, pada tahun 2002 pemerintah kabupaten Lombok Timur mengabdikan keinginan tersebut sehingga terbentuklah Desa Rarang Selatan. Dengan keputusan Bupati Lombok Timur Nomor: 15 Tahun 2002 tentang pembentukan Desa Rarang Selatan yang diresmikan langsung oleh Bapak Bupati Lombok Timur (H. Sahdan) pada Hari Sabtu Tanggal 26 Oktober 2002.

Pada awalnya Desa rarang selatan dipimpin oleh seorang kepala desa yang dipilih langsung oleh masyarakat. Adapun peralihan kepemimpinan desa Rarang Selatan adalah:

Tabel 1
Kepemimpinan Desa Rarang Selatan³⁵

No	Nama	Periode jabatan	Keterangan
1	Suandi	2002 – 2004	Pejabat Sementara
2	Reman Rusdi	2005 – 2010	Hasil Pemilihan
3	Suandi	2011 – 2017	Hasil Pemilihan
4	Maryun	2017 s/d sekarang	Hasil Pemilihan

2. Gambaran umum Desa Rarang Selatan

Desa Rarang Selatan adalah salah satunya Desa yang terletak di Kecamatan Terara yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Rarang Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Desa yang sekarang dipimpin oleh bapak Maryun ini merupakan desa yang dinobatkan sebagai desa terbaik sekabupaten Lombok Timur, hal ini dikarenakan dengan tersedianya proses layanan desa terpadu dengan sistem website yang dapat memudahkan segala akses informasi yang berkaitan dengan desa tersebut. Desa Rarang Selatan

³⁵ Dokumentasi Desa Rarang Selatan, 25 Februari 2020

terdiri dari 6 dusun yaitu: Dusun Seganteng, Dusun Kandang, Dusun Kamput, Dasan Bagik, Dusun Jeruk, dan juga Dusun Gunung Nangka.

Desa Rarang Selatan ini mempunyai luas wilayah 181 Ha terdiri dari:

- a. persawahan seluas :117 Ha
- b. perkebunan seluas : 17 Ha
- c. pekarangan seluas : 46 Ha

dan jumlah penduduk sebanyak 3740 jiwa dan kepala keluarga sebanyak 1251 yang terdiri dari laki-laki 1866 jiwa, perempuan 1874, Berikut akan disajikan data tentang jumlah penduduk dan fasilitas yang ada di Desa Rarang Selatan.³⁶

Tabel 2

Profil Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara Tahun 2019³⁷

Luas wilayah	181 <i>Ha</i>
Jumlah penduduk	3740 jiwa
Kepala keluarga	1251
Jumlah laki-laki	1866
Jumlah perempuan	1874
Jumlah dusun	6
Jumlah sekolah	3

³⁶ Dokumentasi, Kantor Desa Rarang Selatan 25 Februari 2020

³⁷ Dokumentasi, Kantor Desa Rarang Selatan 25 Februari 2020.

TK/PAUD	1
SDN/MI	2
SMP/Mts	-
SMA/MA	-
PUSKESMAS	1
Pos posyandu	1
MASJID	7
MUSHALLA	5

Adapun rincian penduduk berdasarkan jenis secara rinci sebagaimana dipaparkan dibawah ini:

Table 3
Jumlah Penduduk Desa Rarang Selatan³⁸

No	Nama Wilayah	Nama kepala Wilayah	RW	RT	KK	L+P	L	P
1	DASAN BAGIK	MAHRIP	0	4	246	721	358	363
2	GUNUNG NANGKA	SIMAH	0	4	212	595	290	305
3	JERUK	NASRUDIN	0	4	185	528	259	269
4	KAMPUT	JUNAIDI	0	4	171	525	266	259
5	KANDANG	SENIRAH	0	4	188	595	306	289
6	SEGANTENG	RUSMAN	0	5	249	776	387	389
TOTAL			0	25	1251	3740	1866	1874

³⁸Dokumentasi, Desa Rarang Selatan 25 Februari 2020

3. Letak Geografis Desa Rarang Selatan

Secara geografis Desa Rarang Selatan menurut data dari badan pusat statistik bahwa hasil pendataan potensi Desa Tahun 2014. Lokasi Desa Rarang Selatan berada pada titik koordinat garis lintang dengan ketinggian dari permukaan air laut 355meter, dan luas wilayah desa rarang selatan adalah 181 *Ha*, dengan batasan Sebelah Timur Desa Embung Kandung, Sebelah Barat Desa Pendem, Sebelah Selatan Desa Rarang Batas, dan Sebelah Utara Desa Rarang Tengah³⁹

4. Keadaan Gedung, Sarana Dan Prasarana

Keadaan gedung, sarana dan prasarana merupakan faktor utama selain perangkat desa dalam menunjang kelancaran proses pemerintah desa. Ini dikarenakan hal tersebut merupakan wadah dan pusat dalam pemerintah desa.

Adapun sarana dan prasarana dalam hal ini adalah sebagai alat untuk mempermudah dan sebagai alat bantu dalam proses pemerintahan. Adapun gedung atau kantor, sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Rarang Selatan adalah sebagai berikut:

³⁹ Dokumentasi , wawancara, 28 februari 2020

Tabel 4
Keadaan Kantor Desa Rarang Selatan⁴⁰

Ruang Kepala Desa	1
Ruang Sekretaris Desa	1
Ruang Staf Desa	2
Ruang bendahara	1
Ruang kaur	1
Aula	1
Ruang BPD	1
Kamar Mandi	2
Jumlah	8

5. Perangkat Desa Rarang Selatan

Perangkat desa merupakan pelaku yang sangat penting dalam pemerintahan desa. Keberadaan staf dan kepegawaian dalam dalam administrasi sangat diperlukan, hal ini mengingatkan peran mereka dalam proses pemerintahan secara khususnya dan seluruh kegiatan di desa secara umumnya. Setiap desa tentu memerlukan perangkat dan pegawai untuk melaksanakan peran tersebut, begitu juga dengan Desa Rarang Selatan. Maka adapun keadaan perangkat desa dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁰ Dokumentasi, wawancara, 28 februari 2020.

Tabel 5
Perangkat Desa Rarang Selatan⁴¹

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Maryun	L	Kepala Desa
2	Masni	L	Sekdes
3	Mungghah	L	Kepala Saksi Pelayanan
4	Murni	P	Kepala Saksi Kesejahteraan
5	Muhammad	L	Kepala Saksi Pemerintahan
6	Saptiawan	L	Kepala tata usaha dan umum
7	Sapta Wijaya	L	Kepala Urusan Keuangan
8	Suandi	L	Kepala Urusan Perencanaan
9	Senirah	L	Kepala wilayah kandang
10	Nasrudin	L	Kepala Wilayah Jeruk
11	Junaidi	L	Kepala Wilayah Kamput
12	Mahrip	L	Kepala wilayah dasan bagik
13	Rusman	L	Kepala wilayah Seganteng
14	Simah	L	Kepala Wilyah Gunung Nangka

⁴¹ Dokumentasi , Desa Rarang Selatan 28 february2020

Dari pemaparan diatas dapat di pahami bahwa jumlah seluruh sarana dan prasarana yang ada di desa rarang selatan sudah tersedia dan memadai, sehingga dapat digunakan sesuai fungsinya dan yang tidak kalah pentingnya lagi dapat melancarkan proses pemerintahan.

6. Keadaan Sosial Ekonomi

Secara umum masyarakat Desa Rarang Selatan merupakan Desa yang mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dilapangan bahwa penduduk Desa Rarang Selatan adalah petani, kegiatan sosial ekonomi secara data yang di dapatkan bahwa banyak dilakukan pada bidang jasa kerja seperti pegawai swasta, buruh, petani, dan lain sebagainya

Kondisi di masyarakat Desa Rarang Selatan merupakan bermata pencarian sebagai petani dan buruh tani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Desa Rarang Selatan Menurut Mata Pencarian⁴²

No	Pekerjaan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Pengurus Rumah Tangga	297	5	292
2	PNS	5	5	0
3	Perdagangan	7	3	4
4	Petani	1331	712	619
5	Peternak	2	2	0
6	Kariawan Swasta	8	4	4
7	Kariawan Honorer	2	1	1

⁴²Dokumentasi Desa Rarang Selatan 3 Maret 2020

8	Buruh Tani Harian	143	65	78
9	Guru	14	6	8
10	Perawat	3	1	2
11	Wiraswasta	301	221	80
Jumlah		2113	1025	1088
Total		2113	1025	1088

7. Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat Desa Rarang Selatan sangat menjunjung tinggi sosial budaya yang ada di desa tersebut. Hal ini tampak nyata pada partisipasi masyarakat jika adanya acara-acara yang berlangsung di desa rarang selatan, dimana masyarakat ikut serta membantu seminggu sebelum adanya acara hajatan dirumah yang melaksanakan acara seperti perkawinan, aqiqah dan lain sebagainya.

Di Desa Rarang Selatan masyarakatnya merupakan mayoritas penduduk asli. Hubungan sosial yang mereka lakukan mencerminkan bentuk kehidupan berintraksi dimasyarakat yang dimana kehidupan sosial yang terwujud dikalangan masyarakat sangat akrab, baik dalam hubungan tetangga, kerabat, maupun hubungan pertemanan.

Terwujudnya sikap demikian dalam tolong menolong mereka akan saling membantu sesuai dengan kondisi yang sedang dialaminya. Biasanya kerabat, teman atau tetangga yang tinggalnya berdekatan dengan yang punya

acara tersebut akan mewujudkan bantuan secara moril. Bagi masyarakat yang agak tinggal berjauhan mewujudkan bantuan secara materil.⁴³

B. Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga

Berdasarkan data hasil di lapangan, baik yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa, peran istri dalam pengelolaan rumah tangga merupakan tugas utama para wanita, khususnya para ibu rumah tangga. Kegiatan ini seolah-olah tidak mengenal waktu dalam pelaksanaannya. Tugas ini antara lain:

1. Peran Istri Sebagai Ibu Rumah Tangga

berkaitan dengan penyiapan makan dan minum bagi seluruh anggota keluarga seperti mengasuh mendidik, menjaga dan mengarahkan anak-anak terutama bagi yang belum dewasa; mengurus, membersihkan dan membereskan rumah termasuk perabot rumah tangga dan menjaga kebersihan dan kerapian pakaian seluruh anggota keluarga. Melihat tugas kerumah-tanggaan yang harus di pikul oleh seorang ibu rumah tangga begitu bangun tidur mereka telah dihadapkan dengan setumpuk tugas yang harus dilakukan. Belum lagi bagi peran istri-istri yang ikut serta membantu perekonomian keluarga Dengan peran istri tersebut, peneliti mencoba mewawancarai pertama yang bernama ibu Zul warga asli penduduk Desa Rarang Seatan.

Sebelum saya beraktivitas di luar rumah untuk mencari rizki di sawah, saya bangun pagi sekitar pukul 05:00 pagi sudah mulai bangun untuk solat lalu menyiapkan bahan makanan bagi seluruh anggota keluarga saya

⁴³ Observasi, Desa Rarang Selatan 4 maret 2020.

termasuk untuk sarapan suami sebelum berangkat ke kebun, merupakan tugas yang pertama kali saya kerjakan setiap paginya dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangganya.⁴⁴

Selanjutnya yang di wawancarai kedua yakni ibu Ayat, berikut pemaparannya berdasarkan hasil wawancara:

memasak atau mengolah bahan mentah dan segala macam menjadi tugas saya atau kewajiban saya dalam rumah tangga sebagai istri setiap pagi sebelum pergi bekerja membantu suami mencari nafkah diluar rumah sebagai buruh tani, maka dari itu makanan yang saya siapkan untuk dimakan anggota keluarga merupakan keterampilan sendiri dalam dunia kewanitaan.⁴⁵

Pekerjaan ini bukan hanya dihargai dengan bentuk nilai uang, akan tetapi besar pengaruhnya terhadap pencapaian kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini mereka lakukan sebelum melakukan aktivitas di luar rumahnya, walaupun kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan anggota keluarga, namun kegiatan ini masih memiliki porsi yang cukup tinggi.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Seri yang mengatakan:

Biasanya bahan masakan yang saya siapkan untuk sarapan pagi sudah saya beli sore hari, karna melihat sama-sama bekerja diluar rumah untuk mencukupi kebutuhan keluarga.⁴⁶

Berikut yang dikatakan oleh ibu Pahar yang mengatakan:

Biasanya bangun kurang lebih jam 5 untuk menyiapkan untuk sarapan, sedangkan suami paling tidak ikut bersih-bersih nyapu halaman depan, sebelum berangkat mencari nafkah.⁴⁷

⁴⁴ Zul, Wawancara, Rarang Selatan. 5 Maret 2020.

⁴⁵ Ayat, Wawancara, Rarang Selatan, 5 Maret 2020

⁴⁶ Seri, Wawancara, Rarang Selatan, 9 Maret 2020.

⁴⁷ Pahar, Wawancara, Rarang Selatan, 9 Maret 2020.

Sedangkan ibu Genah mengatakan:

Setiap pagi hari biasanya saya selalu bangun pagi untuk membuat sarapan bagi suami dan anak sebelum berangkat bekerja diluar rumah, dan saya ikut membantu dengan izin suami, karna merasa kasihan melihat suami cari nafkah sendiri.⁴⁸

Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik dalam pemenuhan ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal. Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk tentunya akan membawa pengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus menerus semakin meningkat.

Begitu juga dengan ungkapan ibu Rakmah yang mengatakan:

Pekerjaanku sebagai mana ibu rumah tangga yang disibukkan diluar rumah setidaknya saya sudah menyiapkan masakan untuk suami dan anak untuk sarapan pagi dan bersih-bersih rumah⁴⁹

Selanjutnya yang dikatakan oleh ibu Inem yang mengatakan:

Di pagi hari aktifitas saya biasanya tidak terlalu padat, Cuma beberapa hal yang saya kerjakan seperti memasak, mencuci, bersih-bersih. Melainkan juga suami saya ikut membantu paling tidak membersihkan halaman rumah⁵⁰

Menurut ibu Wati juga mengatakan,

sebisa mungkin saya harus membagi waktu untuk bekerja diluar rumah, biasanya saya bekerja diluar rumah paling tidak dalam seminggu 3 sampai 4 kali sisanya saya diem dirumah untuk mencuci, bersih-bersih segala macam⁵¹

Berbeda halnya dengan responden selanjutnya dari ibu Odah yang mengatakan:

⁴⁸ Genah, Wawancara, Rarang Selatan, 10 Maret 2020.

⁴⁹ Rakmah, Wawancara, Rarang Selatan , 10 Maret 2020

⁵⁰ Inem, Wawancara, Rarang Selatan , 13 maret 2020

⁵¹ Itah, Wawancara, Rarang Selatan, 13 Maret 2020

Walaupun sudah selesai pekerjaan rumah di pagi hari, kalau suami tidak mengizinkan untuk bekerja di sawah, iya saya tidak akan pergi tetapi suami juga adakalanya untuk mengizinkan.⁵²

Sebelum melakukan aktivitas dalam bidang ekonomi, istri telah menyelesaikan pekerjaan rumah tangganya, maka tidak aneh lagi jika sosok seorang ibu bangun tidur lebih pagi dari suaminya, mencuci memasak dan mengurus, membersihkan dan membereskan rumah adalah kegiatan rutin para istri sebelum mereka bekerja di luar rumah.

2. Peran istri sebagai buruh tani harian lepas

Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga tidak semata untuk membantu perekonomian keluarga saja, melainkan juga membantu kualitas diri perempuan itu sendiri. Upaya membantu kualitas dalam ekonomi, seperti sebagai petani.

Sebagai petani di Dusun kamput Desa Rarang Selatan merupakan kegiatan istri untuk mencari nafkah atau membantu perekonomian keluarga. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Maryun selaku Kepala Desa Rarang selatan mengatakan bahwa:

“perempuan atau istri sebagai petani dan juga sebagai buruh tani yang ada di Desa Rarang Selatan, hal ini di karenakan banyak keluarga berada di garis kemiskinan, maka dari itu perlu istri ikut serta dalam membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga”⁵³

⁵² Odah, Wawancara, Rarang Selatan, 16 Maret 2020.

⁵³ Maryun, wawancara, Rarang Selatan, 17 Maret 2020

Pendapat yang disampaikan oleh kepala Desa tersebut sejalan dengan fakta lapangan saat peneliti melakukan observasi awal bahwa kegiatan istri bekerja sebagai petani tidak lepas untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Kegiatan ini mereka lakukan tidak sebatas untuk membantu perekonomian keluarga atau membantu suami menafkahi keluarga, melainkan juga guna sebagai sarana mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandiriannya. Seperti yang diungkapkan ibu Malihah:

pekerjaan yang saya tekuni sebagai petani dan juga buruh harian lepas merupakan upaya dalam membantu perekonomian keluarga, dan juga untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian ibu rumah tangga dek.⁵⁴

Ibu Atik juga menjelaskan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga, berikut paparan hasil wawancara:

dalam membantu suami saya di sawah, saya juga ikut kerja menjadi buruh harian lepas bersama warga lain di Desa Rarang Selatan, karna melihat kebutuhan saya setiap hari semakin meningkat belum lagi anak setiap pulang sekolah pasti minta uang untuk membeli jajan dan juga satu-satunya cara saya bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik dalam segi kebutuhan sehari-hari.⁵⁵

Selanjutnya ungkapan dari responden yang bernama ibu iyah:

Yang jelas pekerjaan saya ini untuk menambah pendapatan suami walaupun upah tidak seberapa tetapi saya dan suami sama-sama bekerja jadinya bias dikatakan cukup untuk kebutuhan sehari-hari walaupun upah tidak menentu⁵⁶

⁵⁴ Malihah, wawancara, rarang selatan, 18 Maret 2020

⁵⁵ Atik, wawancara, rarang selatan, 23 Maret 2020

⁵⁶ Iyah, wawancara, rarang selatan, 24 Maret 2020

sebagai buruh tani yang dia tekuni merupakan upaya dalam membantu pendapatan keluarga, namun kegiatan tersebut juga dijadikan ibu rumah tangga menumbuhkan kemandirian dalam diri mereka seperti penjelasan yang diungkapkan oleh ibu atun yang mengatakan:

merasa ada kepuasan tersendiri yang saya rasakan kalau bisa cari uang membantu suami saya⁵⁷

Begitu juga dengan istri yang bekerja sebagai buruh harian lainnya, yaitu ibu Nur:

bekerja memanfaatkan waktu luang, sebagaimana ibu rumah tangga pasti aktifitas di rumah tidak terlalu padat kalau sudah memenuhi kewajiban saya sebagai istri di dalam rumah tangga seperti di pagi hari untuk menyiapkan sarapan bersih-bersih, baru aku keluar rumah untuk bekerja maka dari itu bisa saya manfaatkan untuk bekerja sebagai buruh harian lepas⁵⁸

Seperti yang disampaikan oleh ibu Zur juga:

upah yang didapat dari bekerja disini tidak seberapa, walaupun harus bekerja kasar tapi hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari⁵⁹

Wawancara juga peneliti lakukan kepada ibu Enun. Dari hasil wawancara tersebut menjawab:

karna suami saya mendapatkan upah sebagai buruh tani sedikit perhari, belum lagi kebutuhan anak sayur mayur setiap hari belum juga bulanan maka dari itu saya tertarik ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga⁶⁰

⁵⁷ Atun, wawancara,arang selatan, 26 maret 2020

⁵⁸ Nur, wawancara,arang selatan, 30 Maret 2020.

⁵⁹ Zur , wawancara,arang selatan ,30 Maret 2020.

⁶⁰ Enun, wawancara,arang selatan, 31 Maret 2020.

Sedangkan Jawaban yang dilontarkan oleh ibu Nana yaitu:

upah suami saya belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga maka dari itu saya ikut membantu suami mencari nafkah di sawah sebagai buruh tani”⁶¹

Peran istri dalam membantu ekonomi keluarga dapat di implementasikan di berbagai bidang, seperti petani, buruh harian lepas. Kegiatan tersebut dilakukan karna dengan kondisi geografi atau wilayah yang menjdi pendukung bekerjanya istri baik sebagai pelaku maupun ibu rumah tangga. Seperti yang disampaikan oleh ibu Erah yang mengatakan:

Saya bekerja sebagai buruh tani di desa saya sendiri sudah lama dan juga sudah satu-satunya pekerjaan yang saya bisa tekuni untuk membantu suami saya dalam mencari nafkah, dan juga sedikit tidak meringankan beban suami⁶²

Ibu Rohan juga mengatakan:

Walaupun upah yang saya terima tidak banyak, intinya saya diizinkan oleh suami untuk ikut kerja itu pun sudah merasa senang, melihat kebutuhan anak untuk sekolah dan juga keperluan rumah tangga⁶³

Sedangkan ibu Par mengatakan bahwa:

Walaupun saya bekerja sebagai buruh tani harian lepas tapi saya tidak pernah lupa tugas utama saya dalam rumah tangga. Dan saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan uang jajan anak.⁶⁴

Pekerjaan yang sangat berbeda dengan pekerjaan atau profesi yang lain karna bukan hanya bertanggung jawab secara profesional atau secara pekerjaan. Sebagian besar dari istri di Desa Rarang Selatan mempunyai usaha untuk

⁶¹ Nana , wawancara, rarang selatan , 31 Maret 2020.

⁶² Erah, Wawancara, Rarang Selatan, 2 april 2020.

⁶³ Rohan, Wawancara, Rarang Selatan, 2 april 2020.

⁶⁴ Par, Wawancara, Rarang Selatan, 6 april 2020.

menunjang penghasilan suami mereka. Usaha tersebut merupakan upaya mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Usaha yang paling banyak diminati istri di Desa Rarang Selatan adalah sebagai petani dan buruh tani. Masyarakat Desa Rarang Selatan merupakan masyarakat pedesaan yang kegiatan ekonominya terdiri dari berbagai bidang, baik bidang jasa tenaga kerja dan lainnya. Seperti yang diungkapkan ibu Jenah yang mengatakan:

Kalau sudah kita berdua sama-sama kerja bersama suami pergi mencari nafkah lumayan cukup untuk kebutuhan ekonomi keluarga. apalagi zaman sekarang dek apa-apa serba mahal.⁶⁵

Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi keluarga adalah upaya mencari kemandirian ekonomi sebagai buruh tani. Berikut hasil wawancara dengan ibu Murni yang mengatakan:

Upah yang saya terima bekerja sebagai buruh tani harian lepas lumayan cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan merasa puas dengan hasil jeripayah sendiri.⁶⁶

Sedangkan ungkapan ibu Heriyah yang mengatakan:

Saya merasa senang bias mendapatkan penghasilan sendiri walaupun bekerja di bawah terik sinar matahari panas yang penting ikhlas menjalaninya.⁶⁷

Hasil kerja tersebut membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan makanan, pendidikan, pakaian dan lain sebagainya. Berikut pernyataan responden Seperti yang dikatakan oleh ibu Muk:

Kalok saya ditanya kenapa ibu ikut berperan sebagai pencari nafkah itu lebih di sebabkan karna kondisi ekonomi keluarga ibu yang menurun, terlebih lagi untuk biaya anak sekolah dan juga keperluan rumah tangga lainnya⁶⁸

⁶⁵ Jenah, Wawancara, Rarang Selatan, 6 april 2020.

⁶⁶ Murni, wawancara, Rarang Selatan, 9 april 2020.

⁶⁷ Heriyah, Wawancara, Rarang Selatan 9 april 2020.

⁶⁸ Muk , Wawancara, Rarang Selatan 13 april 2020.

Sedangkan menurut ibu ecum:

merasa bertanggung jawab atas keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Maka dari itu saya minta izin kepada suami untuk ikut berkegiatan diluar rumah sebagai buruh tani⁶⁹

Ibu Isah juga mengatakan, berikut hasil wawancara tersebut:

Saya berkegiatan diluar rumah sebagai buruh harian setelah menyelesaikan kegiatan bersih-bersih dirumah, dan juga saya berkegiatan sebagai buruh harian cuman setengah hari.⁷⁰

Sejalan yang diungkapkan juga oleh ibu Niah mengatakan:

Dengan saya bekerja setengah hari sebagai buruh tani harian lepas jadinya ada kesempatan saya untuk beristirahat dan juga menemani anak-anak dirumah⁷¹

Dari uraian di atas cukup jelas bahwa peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga diimplementasikan melalui bekerja sebagai buruh harian lepas dengan baik. Disampaikan juga, kegiatan di sawah juga bukan hanya sebatas membantu pendapatan keluarga, tetapi juga sebagai sarana tempat menjalin siratuhrahmi dengan baik lagi

C. Dampak Istri Berperan Ganda Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara.

Perempuan dalam keluarga mencakup beberapa peranan. Peran tersebut di antaranya peran sebagai istri, peran sebagai ibu dan juga ibu yang berkarir (bekerja) Seorang istri, ia harus mampu menjalankan fungsi dan tugasnya. Seperti

⁶⁹ Rakmah , Wawancara, Rarang Selatan 13 april 2020

⁷⁰ Isah, Wawancara, Rarang Selatan 15 april 2020

⁷¹ Niah, wawancara, Rarang Selatan 16 april 2020

menjaga kebersihan rumah, melayani suami, mengatur keuangan dan lain sebagainya. Inilah yang harus dijaga oleh seorang istri agar hubungan antar suami dan istri tetap terjalan harmonis.

Peran lainnya, yaitu sebagai ibu dalam keluarga berarti ibu sebagai ibu rumah tangga. Ibu yang mengelola urusan rumah tangga dan beraktivitas di dalamnya. Ibu memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh perempuan dalam keluarga saat ini tidak hanya sebagai istri dan ibu rumah tangga saja, melainkan ada juga yang memiliki kegiatan di luar rumah, seperti bekerja. Dalam memainkan peran ganda tersebut tentunya tidak mudah, perempuan yang memiliki peran ganda harus pandai dan cerdik dalam mengatur waktu dan perhatiannya. Sebagai contoh para ibu rumah tangga di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan yang berperan sebagai buruh tani.

Para buruh tani ini merupakan perempuan yang tidak hanya memiliki peran sebagai pekerja, tetapi juga sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya. Peran ganda tersebut mereka sikapi dengan bijak, yaitu mereka tetap menjalankan fungsi dan tugasnya dalam keluarga, walaupun kesibukan mereka dalam kegiatan usaha, mereka juga tetap mengutamakan keluarga. Seperti yang dituturkan oleh Ibu nasera :

“Saya sadar dek, walaupun saya bekerja, saya tetap bertanggung jawab terhadap kebutuhan suami dan anak-anak saya, sehari-hari ya bersih-bersih rumah, menyaapu, mencuci, menyetrika, masak, dan mempersiapkan kebutuhan anak-anak sekolah keperluan suami. Kalau sudah selesai semua baru saya pergi berkerja sebagai buruh tani. Setiap harinya ya saya

mempersiapkan kebutuhan suami dan anak itu dek, sebagai ibu ya seperti pekerjaannya, Waupun kadang capek ya saya tetap harus mengurus suami dan anak saya.”⁷²

Ungkapan juga disampaikan oleh Ibu atin :

“Bagi saya keluarga lebih utama dek, memang saya membantu suami mencari uang, tetapi tugas utama saya mengurus anak dan suami, mengurus rumah dek, seperti memasak, menyapu, mencuci, Mengurus anak dan suami, Sebagai ibu tugasnya menyiapkan dan mengurus keperluan keluarga dek. Kalau pekerjaan rumah sudah selesai, baru saya pergi bekerja saya dek.”⁷³

Dalam uraian diatas, dapat kita pahami bahwa peran ganda perempuan dalam keluarga pada buruh tani tidak menjadi masalah terhadap kegiatan rumah tangganya. Mereka bisa membagi waktu keluarga dan bekerja, sehingga kebutuhan suami dan anak-anaknya terpenuhi dengan baik. Terkait dengan permasalahan peran ganda yang dirasakan oleh para buruh tani, yaitu dalam hal mengurus anak sebelum sekolah , seperti yang disampaikan oleh Ibu hur :

“Dalam menjalankan peran saya sebagai ibu, istri dan juga sebagai buruh tani tidak mudah, saya harus membagi waktu menyelesaikan kegiatan rumah, mendidik dan juga melayani suami. Tentunya saya dalam membantu suami ini, tugas dan tanggung jawab yang saya rasakan banyak juga, sehingga kadang saya merasa capek dan jenuh dengan aktifitas saya ini, tapi saya harus kuat ini demi kelurga yang utama untuk anak-anak saya dek.”⁷⁴

Upaya memainkan peran sebagai seorang ibu rumah tangga, mereka memerlukan dukungan yang besar dari keluarganya, terutama suami dan anak-anaknya. Dukungan tersebut memberikan dampak yang besar terhadap pengembangan potensi serta kreatifitas perempuan dalam keluarga.

⁷² Nasera, Wawancara, Rarang Selatan, 14 Agustus 2020.

⁷³ Atin, Wawancara, Rarang Selatan, 14 Agustus 2020.

⁷⁴ Hur, Wawancara, Rarang Selatan, 14 Agustus 2020.

Bagi masyarakat berekonomi menengah kebawah, ketelibatan perempuan dalam ekonomi keluarga sangat diperlukan. Keterlibatan mereka dalam bidang ekonomi tentunya disesuaikan dengan kemampuannya dalam artian, pekerjaan tersebut tidak menimbulkan masalah, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sebagai contoh yang dilakukan oleh para buruh tani harian di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan.

Keterlibatan ibu rumah dalam menopang ekonomi keluarga mendapat dukungan dari keluarga baik suami maupun anak mereka. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Meranah yang telah memulai menjadi buruh tani;

saya tidak langsung memulainya, tetapi saya mintak pendapatan suami saya dulu, kerana pekerjaan yang saya tekuni akan menguras tenaga dan juga waktu. Sehingga saya perlu membicarakan kepada keluarga saya. Dan syukurnya, suami saya mendukung.”⁷⁵

Dari tanggapan responden tersebut berdampak positif , dikarenakan yang dirasakan oleh anggota keluarganya adalah merasakan terpenuhnya kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sandang, papan dan pangan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang mereka tekuni mendapatkan dukungan dari keluarga terdekatnya, sehingga beban peran ganda mereka bukan menjadi beban karena keluarga mereka dapat menyikapi dengan bijak.

⁷⁵ Meranah, *Wawancara*, Rarang Selatan, 14 Agustus 2020.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri dalam upaya membantu perekonomian keluarga

Melihat dari kehidupan buruh tani perempuan maka secara langsung bisa mengatakan bahwa pekerjaan yang mereka geluti adalah pekerjaan yang memang tidak mengandalkan tingkat intelektual atau tingkat pendidikan, tapi kekuatan fisik yang berperan dalam profesi mereka. Ada juga berdasarkan tingkat ekonomi yang minim untuk pemenuhan kebutuhan hidup, faktor lingkungan dan hasil interaksi mereka (pergaulan). Berikut faktor-faktor yang mendorong istri menjadi buruh tani, diantaranya adalah:

1. Ekonomi Keluarga

Dalam keluarga membutuhkan adanya kerja sama antara sang kepala rumah tangga, (yaitu suami dan istri) dan seluruh anggota keluarga agar tujuan kehidupan keluarga dapat tercapai, termasuk dalam persoalan ekonomi.

Seperti yang di katakan ibu mastunah:

“setiap ada persoalan rumah tangga apa lagi masalah kebutuhan ekonomi keluarga pasti saya bicarakan terlebih dahulu dengan suami saya agar di tau kemana uang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dan lain sebagainya”⁷⁶

Dengan persoalan tersebut terlihat jelas bahwa suatu komunikasi dalam rumah tangga sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keluarga baik dari segi apapun, berikut tabel perempuan bekerja sebagai buruh tani di

Dusun Kamput Desa Rarang Selatan

⁷⁶ Mastunah, *Wawancara*, Rarang Selata, Tanggal, 14 Agustus 2020.

Tabel 7
Perempuan Bekerja Sebagai Buruh Tani di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan⁷⁷

No	Nama	Jumlah anak	Penghasilan perbulan
1	Zul	3	(-/+ Rp. 250.000
2	Ayat	2	(-/+ Rp. 300.000
3	Atik	3	(-/+ Rp.300.000
4	Malihah	3	(-/+ Rp.400.000
5	Nur	4	(-/+ Rp.350.000
6	Enun	2	(-/+Rp.350.000
7	Nana	3	(-/+Rp.200.000
8	Muk	1	(-/+Rp.300.000
9	Rakmah	2	(-/+Rp.250.000
10	Isah	4	(-/+Rp.350.000
11	Inem	4	(-/+Rp.250.000
12	Itah	2	(-/+Rp.300.000
13	Odah	3	(-/+Rp.400.000
14	Iyah	1	(-/+Rp.350.000
15	Atun	2	(-/+Rp. 300.000
16	Niah	2	(-/+Rp. 250.000
17	Erah	3	(-/+Rp. 250.000
18	Rohan	3	(-/+Rp. 350.000
19	Par	2	(-/+Rp. 440.000
20	Seri	2	(-/+Rp. 250.000
21	Pahar	3	(-/+Rp. 300.000
22	Genah	2	(-/+Rp. 250.000
23	Murni	2	(-/+Rp. 300.000

⁷⁷ Dokumentasi, Tanggal 03 Maret 2020.

24	Heriyah	3	(-/+)Rp. 400.000
25	Jenah	3	(-/+)Rp. 250.000
26	Zur	2	(-/+)Rp. 250.000
27	Atin	1	(-/+)Rp. 300.000
28	Nasera	2	(-/+)Rp. 200.000
29	Hur	2	(-/+)Rp. 350.000
30	Meranah	3	(-/+)Rp. 350.000
31	Mastunah	1	(-/+) Rp. 400.000

Data di atas merupakan data para ibu rumah tangga yang bekerja membantu perekonomian keluarga sebagai buruh petani. Jumlah pendapatannya berbeda-beda, disesuaikan dengan jumlah hari tempat mereka bekerja sebagai buruh tani.

2. Tingkat pendidikan

Pendidikan sangatlah penting tidak hanya untuk memahami dan menyadari hal tersebut saja. Namun pendidikan juga sangat penting untuk melangkah menuju prospek ke depannya, seperti misalnya dalam masalah mata pencaharian, terutama dalam pencarian pekerjaan bagi masyarakat. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi mata pencahariannya, semakin tinggi pendidikan maka pekerjaan yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula tingkatannya.

Tabel 8
Tingkat pendidikan para istri sebagai buruh tani⁷⁸

No	Nama	Pendidikan
1	Zul	SD
2	Ayat	SD
3	Atik	SD
4	Malihah	SMP
5	Nur	SMA
6	Enun	SD
7	Nana	SD
8	Muk	-
9	Rakmah	SD
10	Isah	SD
11	Inem	SD
12	Itah	-
13	Odah	SD
14	Iyah	SMP
15	Atun	SMP
16	Niah	SD
17	Erah	SD
18	Rohan	SD
19	Par	SD
20	Seri	SD
21	Pahar	-
22	Genah	SD
23	Murni	-

⁷⁸ Dokumentasi, Tanggal 14 Agustus 2020.

24	Heriyah	SD
25	Jenah	SMP
26	Zur	SD
27	Atin	SD
28	Nasera	SD
29	Hur	SMP
30	Meranah	SMP
31	Mastunah	SD

Perbedaan dalam tingkat pendidikan akan membawa perbedaan jumlah perempuan yang bekerja. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi besarnya jumlah pendidikan yang akan diterima oleh para tenaga kerja. Begitu pula bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan seseorang untuk bekerja.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Rakmah sebagai berikut:

“lulusan saya cuman lulusan SD sederajat mau tidak mau harus bekerja sebagai buruh untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga dan untuk mencukupi kebutuhan anak sekolah”.⁷⁹

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan menjadikan waktu yang dimiliki menjadi mahal, dan keinginan untuk bekerja akan semakin tinggi. Terutama bagi perempuan yang memiliki pendidikan yang tinggi,

⁷⁹ Rakmah, *Wawancara*, Rarang Selatan, Tanggal 14 Agustus 2020.

mereka akan memilih untuk bekerja dari pada hanya tinggal dirumah untuk mengurus anak dan rumah tangga.

3. Tingkat pendapatan suami

Tabel 9
Tingkat pendapatan suami perbulan⁸⁰

No	Nama	Pendapatan suami perbulan
1	Zul	(-/+ Rp. 750.000
2	Ayat	(-/+ Rp. 500.000
3	Atik	(-/+ Rp.550.000
4	Malihah	(-/+ Rp.500.000
5	Nur	(-/+ Rp.700.000
6	Enun	(-/+Rp.600.000
7	Nana	(-/+Rp.750.000
8	Muk	(-/+Rp.700.000
9	Rakmah	(-/+Rp.650.000
10	Isah	(-/+Rp.500.000
11	Inem	(-/+Rp.500.000
12	Itah	(-/+Rp.450.000
13	Odah	(-/+Rp.550.000
14	Iyah	(-/+Rp.450.000
15	Atun	(-/+Rp. 600.000
16	Niah	(-/+Rp. 500.000
17	Erah	(-/+Rp. 650.000
18	Rohan	(-/+Rp. 500.000
19	Par	(-/+Rp. 650.000

⁸⁰Dokumentasi, Tanggal, 14 Agustus 2020.

20	Seri	(-/+)Rp. 450.000
21	Pahar	(-/+)Rp. 500.000
22	Genah	(-/+)Rp. 400.000
23	Murni	(-/+)Rp. 450.000
24	Heriyah	(-/+)Rp. 500.000
25	Jenah	(-/+)Rp. 450.000
26	Zur	(-/+)Rp. 500.000
27	Atin	(-/+)Rp. 600.000
28	Nasera	(-/+)Rp. 450.000
29	Hur	(-/+)Rp. 550.000
30	Meranah	(-/+)Rp. 450.000
31	Mastunah	(-/+)Rp. 450.000

Hal ini juga menjelaskan bahwa ibu rumah tangga yang memutuskan bekerja disebabkan oleh pendapatan suami yang dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Partisipasi perempuan bekerja tergantung pada kemampuan suami untuk menghasilkan pendapatan, jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka istri akan bekerja lebih banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Di perkuat lagi wawancara dengan bapak fadli yang menyatakan bahwa sebagai berikut:

“ya tidak ada masalah walaupun istri juga ikut membantu keluarga mencari napkah buat anak, kan belum tentu saya punya uang setiap hari, dari itu istri bias membantu keluarga dalam ,menafkahi anak”⁸¹

⁸¹ Fadli, *Wawancara*, Rarang Selatan, Tanggal 15 Agustus 2020.

Dari penjelasan diatas dapat terlihat bahwa para istri yang bekerja diluar rumah sebagai buruh tani sangat termotvasi dalam membantu suami mencukupi kebutuhan keluarga. Dengan izin suaminya yang membuat istri ikut serta membantu suami.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

A. Bagaimana Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga

Setelah melakukan observasi, pengamatan, serta wawancara terhadap objek penelitian ini yakni terkait istri sebagai buruh tani harian lepas di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan, Dalam sebuah keluarga, perempuan yang hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan istri, aktifitas dan tanggung jawab yang dilakukan tidak sesibuk, sepadat dengan istri yang ikut serta dalam kegiatan membantu perekonomian keluarga, maka dari itu permasalahan yang akan timbul bagi istri yang berperan ganda dalam keluarga lebih pada banyaknya aktifitas serta tanggung jawab yang dimilikinya. Keterlibatan para istri di Desa Rarang Selatan dalam aktifitas ekonomi keluarga adalah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam memainkan peran ganda tersebut tentunya tidak akan mudah, istri yang berperan ganda harus cerdas dan pandai dalam mengatur waktu dan perhatiannya dalam keluarga. Sebagai contoh para ibu rumah tangga di Desa Rarang Selatan berperan sebagai buruh tani harian lepas.

Pada akhirnya, memang sulit untuk mendapatkan pekerjaan lain dan juga memang sudah menjadi pilihan bagi para istri yang menjadi buruh tani di Desa Rarang Selatan. Disamping itu juga suami dari para istri menjadi buruh tani harian lepas tersebut memang sebagian besar hanya bekerja seadanya atau hanya terserap dalam sector swasta. Sehingga penghasilan yang didapatkan suami untuk

diberikan kepada istri belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dalam sehari-hari.

Dengan profesi istri sebagai buruh tani harian lepas di Desa Rarang Selatan, telah memberikan tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan dalam keluarga, seiring dengan perkembangan zaman segala harga kebutuhan pokok senantiasa mahal, begitu juga dengan biaya hidup yang juga semakin mahal. Terlebih lagi bagi para buruh perempuan tersebut yang telah memiliki anak, maka penghasilan yang didapatkan buruh perempuan tersebut tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup ekonomi saja, akan tetapi melaikan juga dialokasikan untuk biaya pendidikan dan biaya kebutuhan lainnya.

Sebagai buruh tani harian lepas di luar rumah tidak dapat dipungkiri pula bahwa buruh tani harian lepas juga sosok seorang ibu dalam kehidupan rumah tangganya, dan dalam kehidupan berumah tangga pula ibu mengerjakan tugas-tugas domestik mereka seperti melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga yang merupakan selama ini identik dengan kawasan domestik ibu.

Dengan bekerjanya sosok seorang istri diluar rumah , maka akan membawa berbagai implikasi dalam peran-peran ibu itu sendiri dalam kehidupan keluarga. Seperti yang dikemukakan teori peran perempuan di dalam keluarga sendiri terbagi menjadi dua yaitu sebagai istri dan juga sebagai ibu bagi anak-anaknya. Peran perempuan sebagai istri tugasnya melayani suami sedangkan peran

perempuan sebagai ibu yaitu melahirkan anak, merawat dan memelihara dan juga mengayomi anggota keluarganya.⁸²

Selain menjalankan peran-perannya dalam ranah domestik pekerjaan rumah tangga, para buruh tani harian lepas yang ada di Desa Rarang Selatan juga telah memberikan sumbangan dalam kawasan publik yang sudah menjadi milik laki-laki.

Maka dari itu Ibu adalah sosok yang berperangai lemah lembut, dan lebih dari itu sosok ibu baik adalah yang telah membuktikan cintanya dengan kesediaannya berkorban bagi keluarga.⁸³

Sehingga sosok para istri dan juga buruh perempuan, telah menjalankan perannya dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta dalam perannya bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. walaupun memang tidak dapat dibantah bahwa rumah adalah tanggung jawab istri sepenuhnya, dan juga bekerja menjadi tanggung jawab suami. Dengan bekerjanya ibu diluar rumah sebagai buruh tani harian lepas, maka dari itu buruh perempuan dalam hal ini telah menjalankan dua peran atau multi peran dalam kehidupan keluarganya

Sebagai konsekuensi dari peran-peran tersebut mereka harus mengerjakan setumpuk pekerjaan yang tidak memiliki batas waktu kerja. Hanya pada sore dan

⁸² Dania Nurul Aini, "Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, (Skripsi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016),Hlm.4

⁸³ Khairuddin, Sosiologi Keluarga, (Yogyakarta:Liberty, 2002), Hlm 124

malam hari mereka dapat bersantai dan beristirahat karna anggota keluarga lainnya juga berhenti beraktifitas. Para istri berkewajiban melakukan pekerjaan-pekerjaan seperti menyiapkan makanan bagi seluruh anggota keluarga, memasak air, menyiapkan keperluan suami, membersihkan peralatan dapur, serta melayani suami.

Peran para ibu di Desa Rarang Selatan juga di serahkan untuk berperan penting dalam mengelola pendapatan keluarga, sesuai dengan perannya sebagai pengelola keuangan keluarga dan mengatur rumah tangga. Para suami hanya bertanggung jawab untuk mencari nafkah, mereka menyerahkan semua penghasilan yang mampu mereka peroleh kepada istri tanpa memperdulikan bahwa cukup atau tidaknya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari.

Perannya sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga, sebagian besar dari istri di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan mempunyai usaha untuk menunjang penghasilan suami mereka, usaha tersebut merupakan upaya para istri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka.

Peran istri dalam lingkungan rumah tangga meliputi kegiatan mulai dari menyapu, mencuci, membersihkan, memasak bahkan sampai mengurus anak-anaknya. Pekerjaan ini tidak dihargai dengan nilai uang, akan tetapi besar pengaruhnya terhadap pencapaian kesejahteraan keluarga. keggiatan ini mereka lakukan sebelum melakukan aktivitas diluar rumahnya. Maka tidak aneh lagi jika seorang ibu bangun tidur lebih pagi dari suaminya.

Seperti yang diungkapkan Soekanto peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Dan apa bila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai kedudukan maka ia menjalankan suatu peranan.⁸⁴

Jadi peranan ialah aspek dinamis yang menentukan pola perilaku seseorang sesuai dengan kedudukan dalam suatu struktur kelompok untuk melakukan hak dan kewajiban yang diharapkannya.

Sedangkan menurut maria R sihotang sebagai perempuan menyatakan persamaan hak sebagai alasan mengapa mereka bekerja,. Dalam kerangka emansipasi perempuan sebagai ibu bekerja menganggap bahwa peran mereka dalam pembangunan bangsa dan Negara tidaklah optimal kalau hanya sebagai ibu rumah tangga.⁸⁵

Peran istri dalam masyarakat lebih kearah kebutuhan dari kaum perempuan itu sendiri untuk mengaktualisasikan dirinya. Peran-peran ini pada dasarnya adalah usaha dari kaum perempuan itu sendiri agar dapat bergaul dengan lingkungan sekitar sehingga tidak terpenjara dalam setumpuk tanggung jawab dan pekerjaan yang harus dilakukan perempuan sebagai seorang manusia yang membutuhkan suatu wadah yang dapat mengkoordinir kebutuhannya untuk bergaul di masyarakat.

⁸⁴ Yudhy harini bertham Dkk, “peran perempuan dalam perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumber daya pertanian” vol 10 No 1, maret 2011, hlm 141

⁸⁵ Purba Rana Ikhwanul Dkk.” Peran ibu rumah tangga nelayan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga d kelurahan bitung karang ria kecamatan tumininting kota manado” Vol III, No 4, 2014.

B. Dampak Istri Berperan Ganda Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

Para istri di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan mengambil peran sebagai bekerja karena tuntutan ekonomi, sehingga dengan mereka tampil sebagai bekerja, diharapkan mereka dapat membantu suami menafkahi keluarganya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Dalam menjalankan peran ganda tersebut para perempuan di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan tetap menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai istri dan ibu dalam keluarga. Walaupun kesibukan mereka dalam kegiatan usaha, mereka juga tetap mengutamakan keluarga. Kondisi istri di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan, dalam menjalani peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam keluarganya tidak sebatas menjalankan aktifitas rumah tangga saja, tetapi juga sebagai perempuan bekerja. Pelaksanaan peran ganda yang dilakukan oleh para ibu-ibu sebagai buruh tani memberikan dampak besar, baik dari segi positif ataupun negatif.

Peran suami dalam keluarga seharusnya memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, namun kenyataannya bahwa tidak semua suami bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Sehingga fungsi tersebut tidak berjalan dengan semestinya dan istri akhirnya ikut mencari nafkah demi membantu perekonomian keluarga.

Dari segi itulah menimbulkan Dampak positif yang bisa dirasakan oleh anggota keluarganya yaitu terpenuhinya kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan

sandang, papan, dan pangan. Sedangkan dampak negatifnya yang di rasakan para istri yakni dalam menjalankan beban peran gandanya seperti beban psikologis.

Seperti Menurut Rahmaharyati, Wibhawa dan Nurwati istri akan dihadapkan pada dua tuntutan peran, yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah yang keduanya menuntut kewajiban dan tanggung jawab untuk dilakukan secara bersamaan.⁸⁶

Bertambahnya kegiatan mereka dalam membantu suami, maka bertambahlah beban tanggung jawab yang di rasakan, sehingga terkadang mereka merasa lelah dan jenuh.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Istri Dalam Upaya Membantu Perekonomian Keluarga.

Pada dasarnya faktor yang mendorong para istri bekerja sebagai buruh tani harian lepas adalah alasan untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga. Memang bukan menjadi tugas utama bagi seorang istri untuk mencari nafkah bagi keluarganya, akan tetapi melainkan dengan keadaan dan kondisi kebutuhan keluarganya yang masih penuh dengan kekurangan. Akhirnya kondisi yang seperti inilah yang membuat para istri menjadi ikut serta dalam membantu suami mencari nafkah.

Sedangkan menurut Ihromi bekerja adalah kegiatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang, barang dan jasa, mengeluarkan energi dan mempunyai nilai waktu.⁸⁷

⁸⁶ Syifaus Salwa, "Peran Istri Dalam Mencari Nafkah Dan Dampak Psiko Sosio-Ekonomi". Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. 2019. Hlm:8

⁸⁷ Indah Aswiyati, "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat" Nomer 17, januari-juni .hlm.5

Peran ganda yang tidak mudah dijalankan oleh perempuan bekerja yang telah menikah ini dapat menimbulkan konflik. Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi seorang istri dalam berperan ganda yaitu bekerja dan mengatur rumah tangga akan diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal (persoalan yang timbul dalam diri pribadi ibu tersebut)

Stress akibat tuntutan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (lelah secara psikis), tekanan yang timbul akibat peran ganda itu sendiri (kemampuan manajemen waktu dan rumah tangga merupakan kesulitan yang paling sering dihadapi oleh para ibu bekerja), pekerjaan terkadang sangat berat, suami dan anak-anak merasa “kurang dapat perhatian”.

Kemampuan manajemen waktu dan rumah tangga merupakan salah satu kesulitan paling sering dihadapi oleh para ibu bekerja. Mereka harus mampu memainkan peran sebaik mungkin baik ditempat kerja maupun di dalam rumah. Mereka sadar, mereka harus menjadi ibu yang sabar dan bijaksana untuk anak-anaknya serta menjadi istri yang baik bagi suami serta menjadi ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas keperluan urusan rumah tangga.

Di tempat kerja mereka harus mempunyai tanggung jawab atas apa yang dikerjakan dan dipercayakan padanya. Sementara itu, dari dalam diri merekapun sudah ada keinginan ideal untuk berhasil melaksanakan kedua peran tersebut secara seimbang. Namun kenyataan, di lapangan tersebut sulit dicapai karena adanya beberapa faktor misalnya pekerjaan keduanya sangat berat, sedangkan suami di rumah kurang bisa bekerja sama untuk ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.

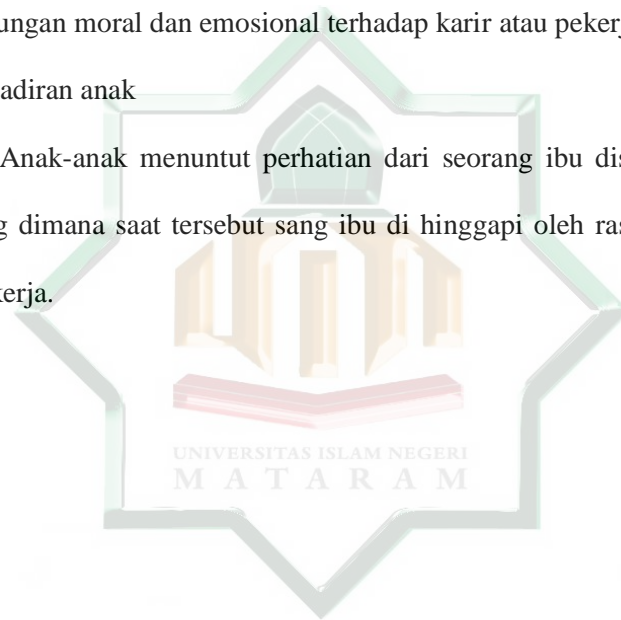
2. Faktor eksternal

a) Dukungan suami

Dukungan suami diartikan sebagai sikap-sikap penuh pengertian yang ditunjukkan dalam bentuk kerjasama yang positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak serta memberikan dukungan moral dan emosional terhadap karir atau pekerjaan istrinya.

b) Kehadiran anak

Anak-anak menuntut perhatian dari seorang ibu disaat waktu pulang kerja yang dimana saat tersebut sang ibu di hinggapi oleh rasa lelah setelah seharian berkerja.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

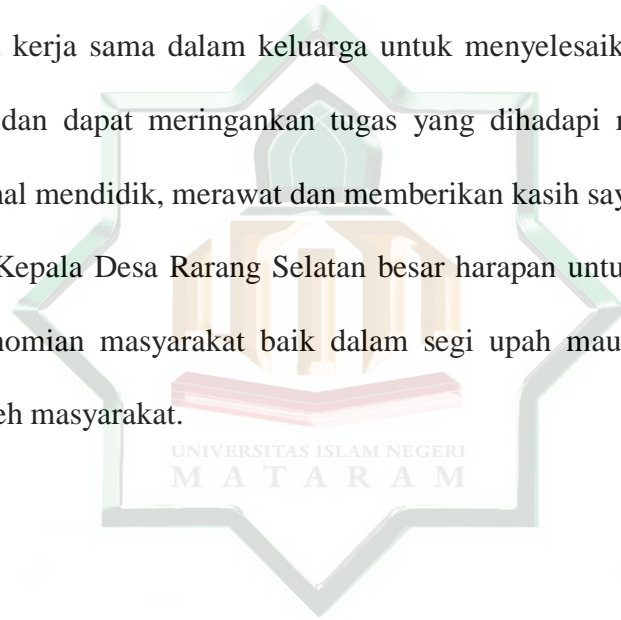
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

1. Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga dilakukan dengan cara kerja sebagai buruh tani. Istri yang bekerja tidak melupakan peran utamanya sebagai ibu rumah tangga, mereka tetap bisa membagi waktu antara urusan pekerjaan dan juga keluarga.
2. Dampak peran ganda perempuan sebagai buruh tani di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan terhadap keluarga memberikan dampak yang besar terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan, biaya pendidikan dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Dalam menjalankan peran sebagai istri, ibu rumah tangga dan juga perannya sebagai perempuan bekerja, para buruh tani tidak melepaskan tanggung jawabnya terhadap perannya dalam keluarga. Sebelum melaksanakan aktifitas bekerja, mereka mendahulukan menyelesaikan kegiatan rumah, seperti bersih-bersih rumah, menyiapkan sarapan, mencuci pakaian dan sebagainya. Setelah kegiatan tersebut selesai, maka barulah mereka memulai aktifitas bekerja sebagai buruh tani.
3. Faktor-faktor yang mendorong para istri untuk bekerja antara lain adalah ekonomi keluarga, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami,. Sedangkan kesulitan yang sering kali dihadapi oleh seorang ibu yang bekerja diantaranya yaitu faktor internal yakni manajemen waktu, dan faktor eksternal seperti dukungan suami, kehadiran anak-anak, dan masalah pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap kepada ibu-ibu yang bekerja sebagai buruh tani yang ada di Dusun Kamput Desa Rarang Selatan agar:

1. Membagi waktu untuk bekerja diluar rumah, serta mengoptimalkan kemampuan diri yang dimiliki untuk mendidik dan membesarkan anak.
2. Adanya kerja sama dalam keluarga untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga dan dapat meringankan tugas yang dihadapi rumah tangga bekerja dalam hal mendidik, merawat dan memberikan kasih sayang kepada anak.
3. Untuk Kepala Desa Rarang Selatan besar harapan untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat baik dalam segi upah maupun pendapatan yang diperoleh masyarakat.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. Sangkaan Peran Gender.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar) Hlm 221
- Asri Wahyu Widi Astuti,2013. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, (skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang)
- Dania Nurul Aini,2016 “Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, (Skripsi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta)
- Dian Ayu Liana Dewi,2015 “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus Di Desa Gunem Kabupaten Rembang”, Vol.01, Nomer. 01.
- Dini Yulia Putri, Fitri Eriyanti, 2019 .Peran Istri Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang”, Vol. 1, Nomer 3, Mei
- Dyah purbasari kusumaning putrid, sri lestari “pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri jawa”. Vol. No 1. Februari 2015.
- Eva Fitria,2019 .Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)” Vol. 6, Nomer 02.
- Febriana Fitria Sari, Moch. Khoirul Anwar,2019 .Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam”, Vol, 1. Nomor, 1.
- Ibnu Hadjar Al-Asqolani,2014.Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Tkw Untuk Menunjang Nafkah Keluarga, (Skripsi, FSH UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta,)
- Indah Aswiyati, “Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat” Nomer 17
- Kesejahteraan Keluarga, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang)
- Khairuddin, Sosiologi Keluarga, (Yogyakarta:Liberty, 2002), Hlm 124

- M.Th.Handayani, Ni Wayan Putu Artini,2019 .Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga” Vol. 5, Nomor 1,
- Moleong, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Puji Lestari,2011 .Peranan Dan Status Perempuan Dalam Sistem Sosial” Vol. 5, No.1.
- Purba Rana Ikhwanul Dkk,2014 .Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado”, Vol.III, Nomor 4.
- Rini sulistiawati, “Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia” Vol 8, Nomor 3, Oktober 2012
- Septi Latifa Hanum,2017 “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun KesejahteraanKeluarga”, Vol. 1 Nomer. 2,
- Stevin M.E. Tumbage dkk,2017 .Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud”, Vol. VI.No. 2.
- Sugiyono,2011.Metodo Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta)
- Udhy Harini Bertham dkk,2011 .Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian”,Vol.10, Nomor 1.
- Winna Elcera Br Sitepu,2014 .Pemberdayaan Istri Petani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Sumatra Utara, (Skripsi,Feby Universitas Diponegoro)



LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran: 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah ibu penduduk asli Desa Rarang Selatan?
2. Bagaimana cara ibu mengurus rumah tangga?
3. Sebagai peran ganda bagaimana cara ibu membagi waktu untuk kerja?
4. Apa jenis pekerjaan yang ibu lakukan?
5. Berapa pendapatan ibu dalam sehari?
6. Apakah pendapatan tersebut cukup memenuhi kebutuhan sehari hari keluarga?
7. Dalam rumah tangga apa saja yang menjadi peran utama ibu?
8. Kenapa ibu ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga
9. Dalam keikutsertaan ibu dalam membantu perekonomian keluarga, apakah dengan kemauan sendiri atau didorong suami?
10. Dalam bekerja berapakah pendapatan ibu dalam seminggu
11. Dalam seminggu berapa kali ibu keluar kerja
12. Sebagai buruh harian lepas apakah suami ibu mendukung dalam keikutsertaan dalam bekerja?
13. Apakah upah yang diterima bisa memenuhi kebutuhan keluarga
14. Dengan peran ganda ibu, bagaimana cara ibu membagi waktu kerja dengan keluarga

Lampiran: 2

PEDOMAN OBSERVASI

Peneliti :Muhamad Ade Purnawinata
Hari tanggal :Rabu, 4 Maret 2020
Tempat :Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara

No	Objek yg di observasi	Keterangan
1	Mata pencarian utama di Desa Rarang Selatan	
2	Keadaan sosial ekonomi Desa Rarang Selatan	
3	Keadaan sosial budaya Desa Rarang Selatan	
4	Melakukan observasi kepada para istri yang bekerja di Desa Rarang Selatan	

Lampiran: 3**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Peneliti :Muhamad Ade Purnawinata
Hari tanggal :Selasa, 25 Februari 2020
Tempat :Kantor Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara

NO	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Data jumlah kependudukan Desa	
2	Keadaan gedung dan sarana dan prasarana	
3	Data mata pencarian atau profesi penduduk Desa Rarang Selatan	
4	Data letak geografis Desa Rarang Selatan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran: 4

Surat izin penelitian dari UIN Mataram

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Dajah Mataram No. 100 Jemberong Baru Mataram Telp: (0371) 820783 Fax: (0371) 820784

Nomor: 40/Un-12/F/TK/PP/00.9/02/2020
Lamp: 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal: Pamflet/Rekomendasi Penelitian

Mataram, 24 Februari 2020

Kepada
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini:

Nama: **Muhamad Ade Purnawinata**
NIM: **160105127**
Fakultas: **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan: **IBS MATARAM**
Tujuan: **Penelitian**
Lokasi Penelitian: **Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara**
Judul Skripsi: **Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demiikian, surat pengantar ini kami buat atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Abdul Ouddus, M.A.
NIP. 197811112005011009

Lampiran: 5

Surat izin penelitian BAKESBANGPOL

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0378) 7565330 Fax. (0378) 7303330
Email: bakesbangpol@prov NTB.go.id Website: http://bakesbangpolprov NTB.go.id
MATARAM Kode pos 83123

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR: 070 / ISK / FK / R / KAMPON / 2020

1. Dasar
a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pembaharuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Posisioner Penelitian
b. Surat Dwi Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor 80/Un. 12/ FK/PP/00.549/2020 Tanggal 24 Februari 2020
Perihal: Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Maksud:
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama	MUHAMAD ADFI PURNAWIKATA
Alamat	Tanggal RT 034/RW 001 Kel. Desa Gelungung Kac. Praya Kab. Lombok Tengah No. Identitas 5202012708860001 No. Telp. 087860127874
Pekerjaan	Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi
Belang/Uraan	PERAN ISTRI DALAM MENBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA KARANG SELATAN KECAMATAN TERARA
Lokasi	Desa Karang Selatan Kecamatan Terara
Jumlah Peserta	1 (satu) Orang
Lamanya	Maret - April 2020
Status Penelitian	Baru

3. Hal-hal yang harus diteliti oleh Peneliti:
a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan izin beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan mengakhiri segala kegiatan penelitian;
c. Peneliti harus meminta keterangan Perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disamping itu, BAKESBANGPOL akan melakukan kunjungan ke lokasi penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan permohonan Rekomendasi Penelitian;
d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpol/daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 23 Februari 2020
An: KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
Sekretaris


BUJHAN HASAN, S.Sos
NP.19710718 199703 1 605

Temboran disampaikan Kepada Yth:
1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempot;
3. Kepala Camat Terara di Tempot;
4. Kepala Desa Karang Kac. Terara Kab. Lombok Tengah di Tempot.

Lampiran: 6

Surat balesan dari Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara

 **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**
KECAMATAN TERARA
DESA RARANG SELATAN
Email : pemdes-rarangselatan@gmail.com www.rarangselatan.blogspot.com
Alamat : Jalan Rarang Selatan – Rarang Telp . Kode Pos : 83363

SURAT REKOMENDASI
NO #070 / 176 / DS.RS / 2020

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : MARYUN
Tempat/Tgl lahir : Dasan Bagik, 15-Desember-1969
Alamat : Dasan Bagik Dusun Dasan Bagik Desa Rarang Selatan
Kecamatan Terara Kab.Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

Dengan ini Memberikan Rekomendasi telah melakukan penelitian kepada :

Nama Lembaga : MUHAMAD ADE PURNAWINATA
NIK : 5202012708980001
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi
Alamat : Tanggak RT 004/RW 001 Kel/Desa Gerunung Kec. Praya
Kab.Lombok Tengah

Lokasi Penelitian : Desa Rarang Selatan Kec. Terara Kab. Lombok Timur.
Lamanya : Februari – April 2020
Judul Penelitian : Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga .

Demikian surat Rekomendasi ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.


Rarang Selatan, 26 Juni 2020
Kepala Desa Rarang Selatan

Perpustakaan UIN Mataram


MARYUN

Lampiran: 7

Kartu konsultasi


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU HUMANIA DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 48 Telaga (0479) 621298-625337 (Fax 622387) Mataram
 Jln. Cendekia No. 101 (0479) 620783-624784 (Fax 62286) Lingsi, Mataram

KARTU KONSULTASI

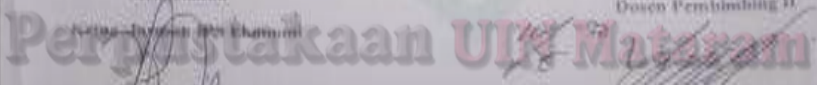
Nama : **Muhammad Ade Putrawinata**
 NIM : **160 103 127**
 Pembimbing II : **BATSIAT A. KURNIAWAN M.Sc.**

Judul Skripsi : **PERAN INTRI DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI PESA WARANG SELATAN KECAMATAN TERABA**

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Kurun Perbaikan	Tanda Tangan
16/3-2020	Daftar	Selesaikan	
20/3-2020	Metode	Selesaikan Metode penelitian Metode pengumpulan data Metode pengujian data	
31/3-2020	Metode	Dalam penelitian apa saja di observasi - Bagaimana cara - Bagaimana cara - validasi penelitian	
4/4-2020	Metode	Apa saja data yang akan diperoleh dalam penelitian - Bagaimana lagi saat ini - Bagaimana penelitian - Teknik metode - Realitas dunia nyata - wawancara	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Mataram, Mei 2020
 Dosen Pembimbing II



H. Hani Mulya, S.Pd
 NIP. 199312312005011009

Batimat A. Kurniawan, M.Sc
 NIP. 198012172009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 10 Telp. (0370) 621208-628337 (Fax 628337) Mataram
 Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 650793-620784 (Fax 62734) Jember, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : 1. Mubtasad Adh Purnawidhi
 NIM : 100103127
 Pembimbing II : 2. RAHMAT A. KURNIAWAN M.Sc.
 Judul Skripsi : 2. PERAN ISTRI DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA BARANGSELATAN KECAMATAN TERARA

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
29/4/2020	Revisi	Libat No Skripsi Alokasi sy lama pekerjaan: catok sy kepada + faktor sy kegiatan	[Signature]
10/4/2020	Revisi	Data dibatasi dg faktor yg di mana Alokasi kea	[Signature]
10/4/2020	Draft	libat catok	[Signature]
10/5/2020			[Signature]

Senggetahu, **Pertastakaan UIN Mataram** Mataram, Mei 2020
 Ketua Pembimbing II

H. Idris Rizki, S.Pd
 NIP. 196312212003011009

Rahmat A. Kurniawan M.Sc
 NIP. 198012172009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621296-628337 (Kas 628337) Mataram
Jl. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fas 62784) Jember, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : MUHAMAD ADE PURNAWINATA
Nim : 160 105 127
Pembimbing I : Dr. MOIL LIWA IRRUBAI, M.Pd

Judul Proposal : PERAN ISTRI DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN
KELUARGA DI DESA KARANG SELATAN KECAMATAN
TERARA

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
10 Jun 2020	SKRIPSI	Perbaikan d. repetisi	[Signature]
15 Jun 2020	SKRIPSI	Wawancara d. tambah	[Signature]
22 Jun 2020	SKRIPSI	paca ulang pembahasan	[Signature]
26 Jun 2020	SKRIPSI	pasarkan data penduduk	[Signature]
30 Jun 2020	SKRIPSI	memperjelas data d. pembahasan	[Signature]
1 Juli 2020	SKRIPSI	Selesai	[Signature]

Mengotahai,
Ketua Jurusan IPS Ekonomi

[Signature]
Il. Yudi Ikram, M.Pd
NIP.1993133412005011009

Mataram, 5 Juni 2020
Dosen Pembimbing I

[Signature]
Dr. Moil Liwa Irrubai, M.Pd
NIP.197712012008011008

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran: 8

Foto-foto penelitian

Gambar: 1

Para ibu rumah tangga yang sedang bekerja sebagai buruh harian lepas



Gambar: 3 Kantor Desa Rarang Selatan



Gambar: 4 Wawancara dengan ibu par warga Desa Rarang Selatan



Gambar 5: Wawancara dengan ibu Iyah warga Desa Rarang Selatan



Gambar: 6 Wawancara dengan ibu Muk warga Desa Rarang Selatan



Gambar: 7 Wawancara dengan ibu Nur warga Desa Rarang Selatan



Gambar: 8 Wawancara dengan ibu Rakmah warga Desa Rarang Selatan



Gambar: 9 SDN 4 RARANG SELATAN



Gambar: 10 SDN 5 RARANG SELATAN



Gambar: 11, Kantor Desa Rarang Selatan



Gambar: 12, salah satu jalan menuju Desa Rarang Selatan



Perpustakaan UIN Mataram